

**MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN TARI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
*ACTIVE LEARNING***

(Penelitian tindakan kelas, siswa kelas X-2 SMA Negeri 113 Jakarta)



*Building  
Future  
Leaders*

**SHELLY REGISTAWATI**

**2525081566**

**Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi  
salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**JURUSAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2012**

## LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang diajukan:

Nama : Shelly Registawati

No.Reg : 2525081566

Program Studi : Kependidikan

Jurusan : Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Meningkatkan Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran Tari dengan

Menggunakan Model *Active Learning* (Penelitian Tindakan Kelas, siswa kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Juni 2012

Shelly Registawati  
2525081566

## ABSTRAK

**SHELLY REGISTAWATI. 2012.** *Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Tari Dengan Menggunakan Model Active Learning Siswa kelas X-2 SMA Negeri 113 Jakarta. Skripsi*, Jakarta: Jurusan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Kata Kunci: Kreativitas, Pembelajaran Tari, Model *Active Learning*

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran tari dengan menggunakan model *active learning*. Dalam penelitian ini memiliki latar belakang, karena kurangnya kreativitas siswa dalam pembelajaran tari di kelas X-2 SMA Negeri 113 Jakarta.

Dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 113 Jakarta pada bulan Februari sampai dengan Mei 2012. Model yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan jumlah 39 siswa. Instrument yang digunakan adalah instrument tes untuk mendapatkan data kreativitas siswa dalam pembelajaran tari dengan jumlah 15 butir.

Desain pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain pembelajaran John Elliot yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus.

Hasil kondisi awal terlihat bahwa kurang tingginya kreativitas siswa dengan dengan rata-rata skor 55 pada kondisi awal. Namun setelah diterapkannya *active learning* pada siklus 1 telah mengalami peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran tari dengan rata-rata skor 60. Hasil penelitian pada siklus 2 sangat meningkat ternyata kreativitas siswa meningkat dengan rata-rata skor 70. Sehingga siswa mampu mengembangkan kreativitas yang mereka miliki dalam pembelajaran tari khususnya.

## ABSTRACT

**SHELLY REGISTAWATI. 2012.** *Improving students creativity in dance learning with Active Learning Model Using X-2 grade SMAN 113 Jakarta students. Thesis*, Jakarta: Dance Department, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

Keywords: Creativity, Dance Lessons, Active Learning Model

This study aims to obtain data about the increasing creativity of dance students in learning by using a model of active learning. In the present study has the background, due to lack of creativity in the learning of dance students in the class X-2 SMA Negeri 113 Jakarta.

In this study conducted in 113 SMA Negeri Jakarta in February to May 2012. The model used in this study using a Classroom Action Research by the number of 39 students. Instrument is an instrument used to test students' creativity to get the data in the learning of dance with the number of 15 grains.

Instructional design used in this study using John Elliot of instructional design that consists of planning, action, observation and reflection. In this study two cycles.

The results of initial conditions that are less visible with the high creativity of students with an average score of 55 on the initial conditions. But after the implementation of active learning in a cycle has increased student creativity in the learning of dance with an average score of 60. The results in cycle 2 was highly increased the creativity of students increased with an average score of 70. So that students can develop their creativity in learning especially in dance art.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, islam dan kesehatan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran Tari dengan Menggunakan Model *Active Learning* (Penelitian Tindakan Kelas, siswa kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta)”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat peran dan dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasihnya kepada:

1. Dra. Rahmida Setiawati, M. M selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan serta mendampingi penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir
2. Dinny Devi Triana, S. Sn, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan serta mendampingi penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir
3. Didin Supriadi, S.Sn, M.Pd, selaku ketua jurusan seni tari yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
4. Dra. Kartika Mutiara Sari, M. Pd selaku Pembimbing akademik selama penelitian dan menjalani kuliah di jurusan Seni Tari, terimakasih atas bimbingan dan dukungannya

5. Hj. Nining Muningsih Warsita, S. Sn selaku guru Seni Tari kelas X-2 dan kolaborator selama menjalani penelitian
6. Siswa kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta sebagai objek penelitian
7. Untuk kedua orang tua dan Alm bude yang sangat disayangi, terima kasih atas do'anya yang tidak pernah putus, semangat dan dukungan baik materil maupun moril kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi
8. Untuk seseorang yang selalu mendampingi terimakasih dukungannya
9. Teman-teman '08 yang selalu mendukung, terimakasih atas doa serta dukungan dan semangat.
10. Staff yang telah membantu penulis, terima kasih.

Semoga skripsi ini bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Jakarta, 20 Juni 2012

S. R

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN .....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian Kreatifitas .....	7
2. Pembelajaran .....	9
3. Pengertian Tari .....	10
4. Model <i>Active Learning</i> .....	11
B. Hipotesis Tindakan .....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	14
A. Tujuan Penelitian .....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
C. Metode dan Desain Intervensi Hasil Tindakan .....	15
1. Metode Penelitian .....	15
2. Desain Intervensi Tindakan .....	15
D. Subjek dan Partisipan dalam Penelitian .....	16
E. Peran Peneliti .....	17
F. Tahapan Intervensi Tindakan .....	17
G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan .....	25

H. Data dan Sumber Data .....	25
I. Instrument Penelitian .....	26
J. Teknik Pengumpulan Data .....	28
K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan Studi .....	29
L. Analisis Data .....	29
M. Tindak Lanjut/ Pengembangan Perencanaan Tindakan .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan .....	31
1. Profil Sekolah .....	31
2. Deskripsi Data Pra Observasi .....	35
3. Deskripsi Data Siklus 1 .....	36
4. Deskripsi Data Siklus II .....	51
B. Analisis Data Penelitian .....	63
1. Analisis Data Kuantitatif .....	63
2. Analisis Data Kualitatif .....	66
a. Reduksi Data .....	66
b. Catatan Dokumentasi .....	68
c. Catatan Wawancara .....	68
C. Interpretasi Hasil Analisis .....	69
D. Pembahasan Temuan Penelitian.....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR GRAFIK

Gambar 4.2 Diagram Siklus I .....	65
Gambar 4.3 Diagram Siklus II .....	65
Gambar 4.4 Diagram Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan Intervensi Tindakan Siklus I dan siklus II .....	19
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument .....	27
Tabel 4.3 Hasil Skor pada kondisi awal, siklus 1 dan siklus II .....	64
Tabel 4.7 Data peningkatan kreatifitas siswa .....	70
Tabel 4.8 Peningkatan kreatifitas kondisi awal, siklus I dan siklus II .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Instrument Penelitian .....	75
Lampiran 2 Biodata Narasumber .....	83
Lampiran 3 Dokumentasi Pembelajaran .....	85
Lampiran 4	
1. Jumlah butir .....	90
2. Hasil Siklus I .....	91
3. Hasil Siklus II .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, untuk itu pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu in formal, non formal dan formal. Pendidikan in formal biasanya dilakukan pada lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama untuk berinteraksi dan sosialisasi, sebelum mengenal lingkungan masyarakat sekitar. Berbeda dengan pendidikan in formal, pendidikan non formal dilaksanakan oleh lembaga non pemerintah, seperti sanggar, lembaga kursus, PAUD yang dikelola oleh ibu-ibu PKK, dan sebagainya. Pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur dimulai dari Pra Sekolah atau Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar sampai dengan di perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya, termasuk didalamnya ialah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus.

Sekolah sebagai sarana pengembang kepribadian yang positif dalam mencapai kedewasaan di masa depan kelak. Oleh karena itu unsur perkembangan kepribadian siswa di sekolah berhak mendapat pengajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah berdasarkan peraturan pemerintah.

Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah dalam Undang Undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat 1, bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat

pengajaran<sup>1</sup>. Sesuai dengan undang-undang tersebut, maka proses pengajaran berlangsung dilakukan didalam lingkungan sekolah.

Pada proses pembelajaran di sekolah, diperlukan kurikulum untuk menunjang proses belajar mengajar. Dimulai dari SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (sekolah Menengah Atas) salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan di sekolah adalah mata pelajaran Seni Budaya. Seni budaya meliputi: Seni Tari, Seni Musik dan Seni Rupa. Mata pelajaran Seni Musik dan Seni Rupa umumnya diberikan di sekolah-sekolah sedangkan seni tari hanya diterapkan di beberapa sekolah.

Untuk materi seni tari, siswa lebih diarahkan pada kreatifitas. Kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa perlu dikembangkan dan di pupuk.

“1) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok hidup manusia. 2) Kreatifitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal. 3) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan terhadap individu. 4) Kreatifitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya”<sup>2</sup>.

Kreatifitas yang dimiliki oleh setiap individu berbeda-beda, hal ini dapat terlihat saat individu tersebut mengekspresikan atau mengungkapkan apa yang dirasakan. Dalam buku strategi pengembang kreatifitas pada anak, pengembang kreatifitas akan dapat tercermin dari pribadi yang luwes dan lincah dalam menghadapi setiap kebutuhan, minat dan kemampuan anak. Pendekatan yang

---

<sup>1</sup> Undang Undang Dasar 1945, Batam: Interaksa hal 12

<sup>2</sup> S C Utami Munandar, Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah, (Jakarta: Grasindo, 1992), hal :45-46

dilakukan oleh guru diupayakan agar anak merasa senang dalam melakukan kegiatan, merasa diterima, dipahami dan diperlakukan sepenuh hati pada akhirnya memotivasi dan memberikan semangat untuk terus menjelajahi potensi dan minat yang mereka miliki<sup>3</sup>.

Minat siswa perlu dimunculkan agar mereka tertarik dan ingin mempelajari atau mengetahui sesuatu secara luas. Pengertian minat menurut Slameto dalam Hamdani mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang disertai rasa sayang<sup>4</sup>. Diharapkan minat siswa muncul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari luar.

Minat merupakan suatu keinginan yang muncul dari siswa, dan terlahir secara alamiah melalui pengalaman yang didapat dalam lingkungan sekolah atau masyarakat. Di sekolah, guru mengembangkan atau mengarahkan minat siswa agar siswa dapat mengetahui potensi yang ada dalam dirinya.

Untuk itu guru memilih model pembelajaran yang sesuai untuk memunculkan minat siswa dalam pembelajaran tari, tidak hanya itu strategi dan model pembelajaran yang dipilih akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran menurut Kemp adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Yeni Rahmawati, Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hal 49

<sup>4</sup> Drs. Hamdani, M. A, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 141.

<sup>5</sup> Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru SMP, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2011), hal 55

Pada pelajaran seni tari untuk menunjang kreatifitas siswa, diperlukan model pembelajaran yang cocok untuk proses belajar mengajar di kelas. Maka dipilihlah model pembelajaran *active learning* yang merupakan strategi belajar aktif. Dalam pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar secara aktif, sehingga materi yang diberikan dapat diterima oleh siswa.

*Active learning* bisa dibangun oleh seorang guru yang gembira, tekun, setia pada tugasnya, bertanggung jawab, motivator yang baik, berpikir positif, terbuka pada ide baru dan saran dari siswa, orang tua siswa, atau masyarakat. Setiap hari energinya dipersembakan untuk siswa agar mereka belajar dengan kreatif, selalu membimbing, seorang pendengar yang baik, memahami kebutuhan siswa secara individual dan mengikuti perkembangan pengetahuan<sup>6</sup>.

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 113, siswa kelas X-2, belajar secara aktif dan mandiri. Peran guru, sebagai fasilitator mendampingi siswa saat kegiatan belajar di dalam kelas. Pembelajaran yang sesuai untuk kelas ini, maka dipilihlah model pembelajaran *active learning* yang merupakan strategi belajar aktif. Dalam pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar secara aktif, sehingga materi yang diberikan dapat diterima oleh siswa.

## **B. Identifikasi area dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat memunculkan beberapa masalah yang diantaranya:

- a. Mengapa perlu meningkatkan kreatifitas siswa kelas X-2 dalam pelajaran seni tari?

---

<sup>6</sup> Beni S, Model-model Pembelajaran Kreatif, Bandung: Tinta Emas, 2008, hal :53

- b. Bagaimanakah model *active learning* diberikan kepada siswa kelas X-2 dalam pelajaran seni tari?
- c. Bagaimanakah cara yang digunakan dalam meningkatkan kreatifitas siswa kelas X-2 dalam pelajaran seni tari?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah, maka batasan masalah yang diambil yaitu meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari siswa kelas X-2 SMA Negeri 113 Jakarta

### **D. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas, maka “Bagaimana meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari dengan menggunakan model *Active Learning*”

### **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat, diantaranya:

1. Siswa : agar mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, melalui pengalaman kreatifitas.
2. Guru : sebagai sumber belajar, menambah wawasan, agar dapat menemukan strategi dalam hal meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari.

3. Sekolah : mutu sekolah dapat ditingkatkan, dan memperhatikan model pembelajaran yang diterapkan kepada siswa di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Acuan Teori**

##### **1. Kreatifitas**

Kreatifitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam menemukan sesuatu yang baru baik berupa ide atau karya. Ini sesuai dengan definisi kreatifitas, menurut Supriadi yang mengatakan bahwa kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada<sup>7</sup>.

Kreatifitas tidak hanya menciptakan ide atau karya yang baru, tetapi kreatifitas bisa digabungkan dengan yang ide atau karya yang sudah ada sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pengertian kreatifitas yang terdapat dalam buku mengembangkan bakat dan kreatifitas anak sekolah, kreatifitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Biasanya dapat diartikan kreatifitas sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Sesungguhnya apa yang diciptakan itu tidak perlu hal-hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan gabungan kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Yeni Rahmawati, Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hal 13

<sup>8</sup> S C Utami Munandar, Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah, (Jakarta: Grasindo, 1992), hal :47

Kreatifitas memiliki kriteria untuk menilai seseorang dalam mengetahui sejauh mana kreatifitas yang dimilikinya. Untuk itu dilakukan penilaian terhadap kreatifitas melalui psikomotorik. Ada 5 macam perilaku kreatif, yang dipaparkan oleh Parnes sebagai berikut: a). Kelancaran (*Fluency*). b) Keluwesan (*Flexibility*). c) Keaslian (*Originality*). d) Penguraian (*Elaboration*). e) (Sensitivity) Kepekaan<sup>9</sup>.

Adanya proses imajinasi atau khayalan dalam kreatifitas dapat bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan ide atau gerak yang dipilih. Imajinasi merupakan salah satu hal yang efektif untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, bahasa dan terutama kreatifitas siswa. Dalam kreatifitas pada buku strategi pengembangan kreatifitas melalui imajinasi anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari. Imajinasi akan membantu kemampuan berpikir *fluency*, *fleksibility*, dan *originality* pada anak<sup>10</sup>.

Imajinasi atau khayalan pada siswa menentukan sejauh mana kreatifitas yang dimiliki oleh siswa dalam mengembangkan ide atau gerak yang dipilih. Melalui eksplorasi gerak, siswa dapat menggunakan imajinasi atau khayalan agar gerak yang dihasilkan sesuai dengan imajinasinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa imajinasi dalam kreatifitas sangat penting kaitannya, tanpa adanya imajinasi atau angan-angan dalam mengembangkan ide atau gerak berarti kemampuan kreatifitas tidak ada.

---

<sup>9</sup> Yeni Rahmawati, Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010), hal 14-15

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 54

## 2. Pembelajaran

Belajar merupakan proses awal dimana dari yang tidak tahu menjadi tahu dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan. Dalam buku implementasi PAIKEM, menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan perilakunya<sup>11</sup>.

Hal ini guru memberikan stimulus kepada siswa melalui gerak tari dengan menggunakan iringan musik, selanjutnya siswa merespon gerak tari yang telah diberikan dengan proses imitasi. Gerak tari tersebut dikembangkan oleh siswa dan menyesuaikan dengan iringan musik.

Pengertian belajar Thorndike, dalam buku belajar dan pembelajaran menyebutkan belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan. Jadi perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud konkrit, yaitu yang dapat diamati, atau tidak konkrit yaitu yang tidak dapat diamati.<sup>12</sup>

Perlu adanya interaksi dalam proses belajar, peran guru dan orang tua sebagai pembimbing yang sangat penting dalam membentuk karakter kepribadian siswa. Pengetahuan siswa tidak hanya didapatkan di lingkungan sekolah, tetapi pengalaman pun bisa dijadikan sebagai proses belajar. Melalui proses belajar, dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa.

Teori belajar menurut Jerome Bruner (1996). Bruner menekankan adanya pengaruh kebudayaan terhadap tingkah laku seseorang. Dengan teorinya yang disebut *free discovery learning*, ia mengatakan bahwa proses belajar

---

<sup>11</sup> M Juahar, Implementasi PAIKEM, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hal 9

<sup>12</sup> Asri Budiningsih, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005), hal 21

akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Bruner menyatakan bahwa perkembangan bahasa besar pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif<sup>13</sup>.

Memberikan kebebasan terhadap siswa dalam belajar, membuat dirinya merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki. Dalam kegiatan ini siswa mengeksplorasi gerak. Kemampuan siswa mengungkapkan melalui gerak sesuai dengan apa yang dirasakan. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan perubahan tempat dalam menari, dengan memberikan rangsang audio. Siswapun melakukan gerak dengan berpindah tempat. Proses menghafal, memahami dan merangkai terlihat saat siswa melakukan eksplorasi gerak.

### 3. Tari

Tari merupakan salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Pengertian tari menurut Soedarsono, yaitu tari adalah ungkapan perasaan manusia tentang sesuatu dengan gerak-gerak ritmis yang indah. Selain itu, Franz Boas mengatakan bahwa tari adalah gerak-gerak ritmis dari setiap bagian tubuh, lambaian lengan, gerak dari torso, atau kepala, atau gerak-gerak dari tungkai serta kaki<sup>14</sup>. Melalui tari dapat mengungkapkan apa yang dirasakan melalui gerak.

Tari merupakan alat ekspresi atau pun sarana komunikasi seseorang seniman kepada orang lain (penonton/penikmat). Sebagai alat ekspresi, tari mampu menciptakan untaian gerak yang dapat membuat penikmatnya peka terhadap sesuatu yang ada dan terjadi di sekitarnya<sup>15</sup>.

---

<sup>13</sup> Asri Budiningsih, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005), hal 41

<sup>14</sup> Soedarsono, Tari Tradisional Indonesia, (Jakarta: Yayasan Harapan Kita, 1996), hal 2-6

<sup>15</sup> M Jazuli, Telaah Teoritis Seni Tari, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994), hal 1

Tari merupakan ungkapan rasa yang dituangkan ke dalam gerak. Saat ini tari sudah diperkenalkan di lingkungan sekolah. Pembelajaran tari di sekolah, merupakan salah satu pembelajaran yang perlu mengasah kreatifitas siswa. Melalui pembelajaran tari, siswa dapat melatih rasa percaya diri, mengungkapkan ide melalui gerak dan mengekspresikan dengan apa yang dirasakan melalui tari.

Ada beberapa aspek-aspek dalam tari yang terdapat di buku telaah teoritis tari. Aspek-aspek tersebut diantaranya: 1) Bentuk, 2) Gerak, 3) Tubuh, 4) Irama, 5) Jiwa<sup>16</sup>. Aspek-aspek tari tersebut merupakan hal terpenting dalam tari. Tari yang dibawakannya oleh penari tidak hanya bergerak saja, melalui tari dapat mengetahui suatu peristiwa atau cerita yang dibawakan oleh penari.

#### 4. Pembelajaran *Active Learning*

*Active Learning* atau Pembelajaran Aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru. Dalam hal ini siswa belajar secara mandiri, bukan berarti siswa didiamkan begitu saja tetapi guru tetap mengamati proses belajar di kelas. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuan sendiri.

Pembelajaran kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi, dan melakukan hal-hal yang artistik

---

<sup>16</sup> M Jazuli, Telaah Teoritis Seni Tari, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994), hal 3

lainnya. Dikarakterkan dengan adanya keaslian dan hal yang baru. Dibentuk melalui suatu proses yang baru. Memiliki kemampuan untuk menciptakan<sup>17</sup>.

Pembelajaran kreatif dalam pembelajaran tari sangat diperlukan, karena bagaimana proses menciptakan tari, mengimajinasikan ide yang ada dibuat dengan sesuatu yang berbeda.

Dengan demikian, siswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap proses belajar belajarnya sendiri. Proses belajar dikatakan aktif (*active learning*) jika mengandung: a) Keterlekatan pada tugas (*Commitment*) Materi, metode dan strategi pembelajaran hendaknya bermanfaat bagi siswa, sesuai dengan kebutuhan siswa (relevan), dan bersifat memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi. b) Tanggung jawab (*Responsibility*) Dalam proses belajar perlu memberikan wewenang kepada siswa untuk berpikir kritis secara bertanggung jawab, sedangkan guru lebih banyak mendengar dan menghormati ide-ide siswa, serta memberikan pilihan dan peluang kepada siswa untuk mengambil keputusan sendiri. c) Motivasi (*Motivation*) Motivasi adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Motivasi belajar siswa akan meningkat apabila ditunjang oleh pendekatan yang lebih berpusat pada siswa<sup>18</sup>.

Pembelajaran aktif (*active learning*) lebih dimaksudkan untuk penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.

Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran merupakan manifestasi dari belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*). Keterlibatan mereka secara aktif dalam pembelajaran memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk

---

<sup>17</sup> Beni S, Model-model Pembelajaran Kreatif, (Bandung: Tinta Emas, 2008), hal 54

<sup>18</sup> Mohammad Jauhar, Implementasi PAIKEM, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2011), hal 156-157

mengeksplorasi, informasi, mengidentifikasi, dan memecahkan masalah serta membangun sendiri konsep-konsep yang ingin dipelajarinya<sup>19</sup>.

## **B. Hipotesis Tindakan**

Kreatifitas merupakan cara berpikir kreatif dalam menemukan sesuatu yang baru baik berupa ide atau karya. Setiap individu memiliki tingkat kreatifitas berbeda-beda, tergantung individu tersebut dalam menggali potensi yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran *Active Learning*, merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa hal ini dimaksudkan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Pembelajaran ini dipilih, karena siswa di kelas ini belajar secara mandiri dan terlihat potensi kreatif pada diri siswa.

Pada proses belajar mengajar di kelas diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan di dalam kelas, maka dipilihlah model pembelajaran *active learning* yang kegiatannya berpusat pada siswa, karena pada model pembelajaran *active learning* ini menuntut siswa untuk berkreaitifitas dengan ide sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

---

<sup>19</sup> Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru SMP, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta,2011), hal 91

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENULISAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan sikap apresiasi siswa terhadap pembelajaran seni tari melalui model pembelajaran *active learning* pada siswa kelas X 2 di SMA Negeri 113 Jakarta.

Adapun tujuan penelitian ini secara khusus, sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kreatifitas siswa pada pelajaran seni tari di SMA Negeri 113 Jakarta.
- b. Untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam pelajaran seni tari dengan menggunakan model *active learning*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### a. Tempat Penelitian

Dilaksanakan di SMA Negeri 113 Jakarta. Alasan peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini, karena di sekolah ini memiliki mata pelajaran seni tari di kelas X 2. Ingin meningkatkan kreatifitas yang sudah dimiliki siswa sebelumnya dalam menari.

##### b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap, yaitu dimulai pada bulan Februari sampai Mei selama 4 bulan, dengan 1 kali pertemuan dalam satu minggu, alokasi waktu 2 x 45 menit.

### C. Metode dan Desain Intervensi Hasil Tindakan

#### a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Action research* adalah penelitian yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Maksudnya, penelitiannya dilakukan sendiri oleh yang berkepentingan, yaitu si peneliti, dan diamati bersama dengan rekannya<sup>20</sup>. Penelitian ini terjadi bersama dengan kolaborator mengamati proses siswa dalam berkeaktifitas, selain itu menentukan standar pencapaian kompetensi kreatifitas siswa.

Buku penelitian tindakan kelas, menurut David Hopkins, penelitian tindakan kelas sebagai suatu studi yang sistematis (penelitian) yang dilakukan oleh pelaku pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui tindakan yang terencana dan dampak dari tindakan (aksi) yang telah dilakukan<sup>21</sup>. Bagi guru penelitian ini juga bisa sebagai sumber belajar.

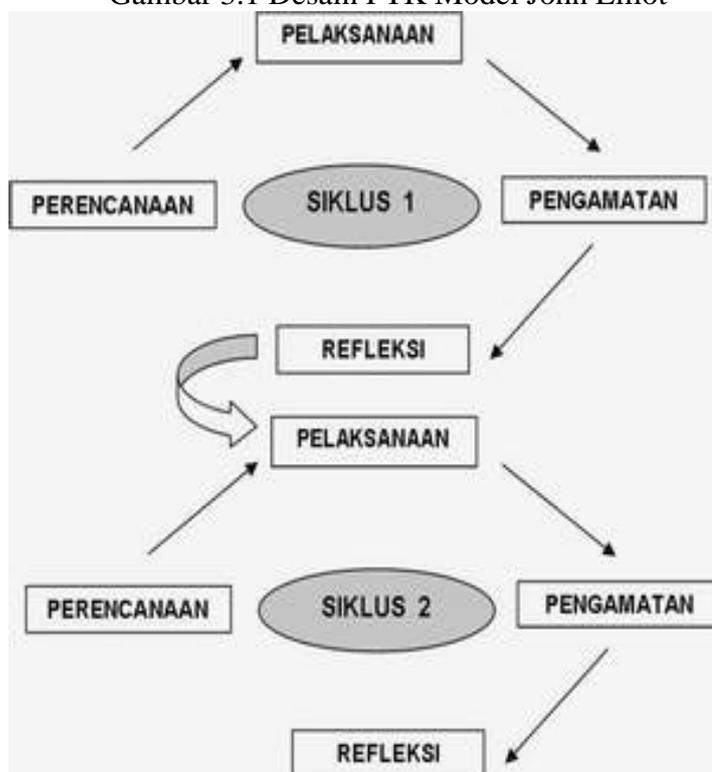
#### b. Desain Intervensi Tindakan

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain John Elliot. Dalam konsep penelitian tindakan Model John Elliot terdiri dari empat komponen, yaitu ; a) Perencanaan (*planning*), b) Tindakan (*acting*), c) Pengamatan (*observing*), dan d) Refleksi (*reflecting*). John Elliott mencoba menggambarkan secara lebih rinci langkah demi langkah yang harus dilakukan peneliti.

---

<sup>20</sup> Siswoyo Hardjodipuro, *Action Research*, (Jakarta: IKIP, 1997), hal 3-4

<sup>21</sup> Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Prestasi Pustaka, 2010), hal 15

Gambar 3.1 Desain PTK Model John Elliot<sup>22</sup>

#### D. Subjek / partisipan yang terlibat dalam penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta. Sementara itu partisipan dalam penelitian ini, yaitu peneliti sendiri sebagai guru tari bersama dengan ibu Nining selaku guru seni tari di SMA Negeri 113 Jakarta, selaku kolaborator yang dinilai memahami tentang kreatifitas siswa SMA Negeri 113 Jakarta.

<sup>22</sup> Muhyadi, Model-model Penelitian Tindakan kelas, (<http://staff.uny.ac.id/Muhyadi/MODEL>)

## **E. Peran Posisi Peneliti**

### 1. Peran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini yaitu sebagai membuat konsep atau sebagai perencana (*planner leader*) dan juga pelaksana dalam mengambil tindakan atau keputusan dalam penelitian ini. Sebagai perencana, tahap awal melakukan persiapan saat pra penelitian seperti mengurus surat izin, menentukan subjek penelitian dan menyiapkan materi.

### 2. Posisi Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai pelaksana utama. Pelaksana utama ini, dimaksud berperan secara aktif dalam penelitian ini. Mengikuti langsung dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, selanjutnya mengumpulkan data yang diperlukan. Keterlibatannya di dalam kelas, akan mengetahui pribadi atau sifat siswa di dalam kelas. Ini di maksudkan agar memperoleh data yang akurat.

## **F. Tahapan Intervensi Tindakan**

### **a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Kegiatan ini terbagi menjadi dua yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Pada perencanaan umum, perencanaan yang disusun berdasarkan hasil diskusi mengenai target yang akan dicapai dalam pencapaian kompetensi kreatifitas siswa antara peneliti dengan kolaborator.

Perencanaan umum disusun berdasarkan permasalahan penelitian, yakni terkait dengan meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari dengan menggunakan model active learning kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta.

Setelah melakukan berbagai persiapan pra penelitian, langkah-langkah penelitian tindakan ini dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pembelajaran. Pemberian tindakan di tentukan pada kegiatan menari dalam rangka meningkatkan kreatifitas siswa kelas X-2 dalam pembelajaran tari.
- b. Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, lembar pengamatan dan dokumentasi.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pada tahapan ini, bersama kolaborator melaksanakan perencanaan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu : kegiatan memberikan materi tari. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan masing-masing pertemuan dilakukan selama 90 menit. Tindakan yang akan dilakukan, yaitu dalam menerapkan model *active learning* pada pembelajaran tari.

**c. Pengamatan Tindakan (*Observating*)**

Pendekatan pengamatan tindakan (*observating*) yang digunakan adalah *peer observation* (pengamatan sejawat), yaitu observasi yang dilakukan oleh orang lain (biasa teman pendidik atau rekan sejawat peneliti). Hal ini dilakukan agar meringankan dalam menganalisis hasil data penelitian yang terkumpul bersifat objektif. Kolaborator mengamati jalannya kegiatan untuk melihat kesesuaian

antara rencana dan tindakan didalam kelas. Pada lembar catatan lapangan berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator secara langsung dan juga dilengkapi dengan bantuan kamera, sebagai validasi data kualitatif.

#### d. Refleksi Tindakan (*Reflekting*)

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan pengamatan. Peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi tindakan, yang telah dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian pemberian tindakan maupun untuk menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Faktor-faktor yang terkait dengan tindakan maupun aspek yang memunculkan masalah baru. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap refleksi yaitu peneliti melakukan perbandingan antara hasil belajar sebelum diberikan tindakan dengan sesudah diberikan tindakan pada akhir siklus.

Gambar 3.1 Tahapan Intervensi Tindakan Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Satu	a. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat RPP</li> <li>• Menyiapkan materi, dengan mengeksplorasi gerak</li> <li>• Metode ceramah, diskusi dan demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan menyusun kembali RPP</li> <li>• Menyiapkan materi, dengan mengeksplorasi gerak diiringi dengan iringan musik</li> <li>• Metode ceramah, diskusi dan demonstrasi</li> </ul>
	b. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Awal Menyiapkan siswa sebelum materi diberikan</li> <li>• Kegiatan Inti Guru memberikan contoh gerak kepada siswa, selanjutnya hasil dari proses imitasi siswa, dijadikan proses dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penjelasan eksplorasi.</li> <li>• Siswa diminta untuk melakukan eksplorasi gerak dengan menggunakan iringan musik.</li> </ul>

		<p>mengeksplorasi gerak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Akhir Siswa mampu memahami dan menghafal proses eksplorasi gerak.</li> </ul>	
	c. Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan siswa dan mencatat eksplorasi dan improvisasi gerak</li> <li>• Siswa belum lancar dan luwes dalam melakukannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penilaian berdasarkan kelancaran, keluwesan, dan keaslian</li> <li>• Mengamati siswa dalam eksplorasi gerak, kreatifitas sudah mulai terlihat</li> </ul>
	d. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi</li> <li>• Memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>• Kelancaran, keaslian dan penguraian kembali belum terlihat siswa masih ragu dalam melakukannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan umpan balik terhadap eksplorasi yang telah siswa</li> <li>• Memberikan reward melalui kata-kata untuk memotivasi siswa.</li> <li>• Kelancaran, keaslian dan penguraian kembali saat eksplorasi gerak terlihat dalam pertemuan ini.</li> </ul>
<b>Dua</b>	a. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat RPP</li> <li>• Menyiapkan materi, yaitu melakukan eksplorasi dengan gerak di tempat, maju atau mundur dan berputar</li> <li>• Metode ceramah, diskusi dan demonstrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merubah dan menyusun kembali RPP mata pelajaran seni tari kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta</li> <li>• Menyiapkan materi menentukan gagasan tari tema, judul dan sinopsis</li> <li>• Menyiapkan media pembelajaran berupa video tari</li> </ul>
	b. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Awal Menyiapkan siswa sebelum materi diberikan</li> <li>• Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan materi pembelajaran menggunakan model</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penjelasan kepada siswa mengenai tema, judul dan sinopsis.</li> <li>• Memberikan pemahaman dalam</li> </ul>

		<p><i>active learning</i>, dengan metode ceramah dan demonstrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan imitasi gerak kepada siswa dalam melakukan eksplorasi dengan menggunakan elemen, di tempat, maju, mundur dan berputar.</li> </ul>	<p>memilih tema tidak terlalu sulit untuk mempermudah dalam proses merangkai gerak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan stimulus kepada siswa melalui video tari.</li> </ul>
	c. Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan siswa dalam melakukan gerak di tempat, maju, mundur dan berputar.</li> <li>• Siswa mampu, tetapi masih terlihat tidak percaya diri.</li> <li>• Pengamatan dilakukan berdasarkan instrument penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati siswa dan melakukan catatan lapangan dalam menentukan tema, gagasan dan sinopsis yang direncanakan.</li> </ul>
	d. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penilaian dan motivasi siswa agar yakin akan kemampuan diri yang mereka miliki.</li> <li>• Kelancaran dan penguraian kembali sudah nampak terlihat dalam pertemuan ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan saran dan evaluasi terhadap ide agar mampu mengembangkan ide dan imajinasi yang diungkapkan ke dalam gerak.</li> <li>• Siswa mampu menentukan tema, ide dan gagasan dengan kelancaran, keaslian dan penguraian kembali</li> </ul>
<b>Tiga</b>	a. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merubah dan menyusun kembali rencana pembelajaran mata pelajaran seni tari kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta</li> <li>• Menyiapkan materi eksplorasi ruang dengan menggunakan level, yaitu meloncat, berputar dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merubah dan menyusun kembali rencana pembelajaran mata pelajaran seni tari kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta</li> <li>• Menyiapkan materi dengan materi merangkai gerak dengan tema yang</li> </ul>

		berlari.	dipilih.
	b. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang eksplorasi ruang dan menjelaskan tentang 9 titik panggung. 9 titik tersebut terdiri dari: <i>up right, up center, up left, center right, center, center left, down right, down center, dan down left</i>.</li> <li>• Memberi contoh gerak dengan tambahan menggunakan level, seperti : meloncat dengan posisi ditempat dan berubah tempat dari <i>up center</i> menuju <i>center</i>.</li> <li>• Setelah menjelaskan dan memberi contoh, dengan menggunakan rangkaian gerak dan level berpindah tempat Berlari kecil dari <i>center</i> menuju <i>down left</i> dengan hitungan 1x8, lalu berubah tempat dengan berjalan kesamping menuju <i>down right</i> dengan hitungan 1x8. Selanjutnya, meloncat menuju <i>up left</i> dengan hitungan 1x8 dan melakukan gerakan ditempat 1x8. Rangkaian gerak diulang kembali yang berawal dari <i>center</i> dan berakhir di <i>up left</i> dengan hitungan sebanyak 4x8.</li> <li>• Meminta siswa untuk melakukan seperti yang telah dicontohkan, dengan batasan waktu yang telah ditentukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pemahaman dalam proses merangkai gerak. Gerak yang dipilih disarankan tidak terlalu sulit, agar gerak dapat saling berhubungan atau terangkai.</li> <li>• Guru memberikan rangsang berupa iringan musik, selanjutnya siswa merespon iringan musik dengan penemuan gerak</li> </ul>
	c. Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan catatan</li> </ul>

		siswa dalam eksplorasi ruang, siswa aktif bertanya kepada teman atau guru mengenai materi yang masih kurang mengerti	lapangan dan mengamati proses siswa dalam merangkai gerak. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menemukan kesulitan dalam merangkai, tetapi dapat teratasi dengan terus melakukan eksplorasi gerak.</li> </ul>
	d. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penilaian terhadap siswa dalam melakukan eksplorasi ruang dan menggunakan level. Masih ada kendala, karena belum menerapkan beberapa level dalam gerakannya, terbiasa dengan elemen diam di tempat.</li> <li>• Kelancaran dan penguraian kembali sudah terlihat dalam pertemuan ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan, siswa mampu merangkai gerak</li> <li>• Kelancaran, keluwesan, keaslian, dan penguraian kembali sudah terlihat dalam pertemuan ini.</li> </ul>
<b>Empat</b>	a. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merubah dan menyusun kembali RPP mata pelajaran seni tari kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta</li> <li>• Menyiapkan materi eksplorasi properti dengan memilih salah satu properti yang sudah disediakan. Properti tersebut diantaranya: selendang, kipas, payung, sapu tangan dan tongkat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merubah dan menyusun kembali RPP mata pelajaran seni tari kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta</li> <li>• Memberikan materi menyesuaikan gerak dengan musik.</li> </ul>

	b. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penjelasan mengenai eksplorasi properti.</li> <li>• Memberikan contoh gerak tradisi dengan menggunakan salah satu properti yaitu kipas sebanyak 4x8 hitungan.</li> <li>• Siswa diminta melakukan eksplorasi alat secara individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi pemahaman kepada siswa dalam mencocokkan gerak dengan musik yang dipilih. Jika mengambil tari betawi, unsur musik betawi harus ada agar cerita yang ingin disampaikan dapat terbaca.</li> </ul>
	c. Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati kegiatan siswa dalam melakukan eksplorasi properti.</li> <li>• Menanyakan kepada siswa jika ada yang merasa kesulitan atau yang belum dipahami dan menjelaskan kembali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati proses siswa dan memberikan penilaian dalam menyesuaikan gerak dan musik, agar cerita dapat terbaca.</li> </ul>
	d. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penilaian terhadap siswa dalam melakukan eksplorasi properti.</li> <li>• Siswa mampu melakukan, walaupun belum terbiasa dalam menggunakan properti.</li> <li>• Kelancaran, keluwesan, keaslian dan penguraian kembali sudah terlihat dalam pertemuan ini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu melakukan penyesuaian antara gerak dan musik, sehingga cerita dapat terbaca.</li> <li>• Kelancaran, keluwesan, keaslian, penguraian kembali dan perumusan kembali dapat terlihat.</li> <li>• Siswa mampu melakukan tes kreatifitas. Pada siklus ini, sudah berhasil. Diharapkan mencapai skor 70, sesuai standar pencapaian kompetensi kreatifitas</li> </ul>

### **G. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan**

Hasil dalam penelitian ini yang terdiri dari siklus I dan siklus II, yang ingin dicapai yaitu meningkatnya kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari di kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta. Dengan proses mengeksplorasi gerak, eksplorasi dengan menggunakan gerak di tempat, mengeksplorasi ruang, eksplorasi properti, menentukan tema, merangkai gerak dengan tema yang dipilih dan menyesuaikan gerak dengan musik. Diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas siswa sesuai dengan pencapaian standar kompetensi kreatifitas siswa.

Setelah tahapan tindakan selesai dilakukan, hasil pengamatan berupa lembar kreatifitas siswa dilanjutkan pada tahap analisis kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tahapan yang terjadi dalam penelitian.

### **H. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan penelitian untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menari. Data ini digunakan untuk keperluan analisis dan data penelitian sehingga hasilnya akurat dalam meningkatkan kreatifitas siswa.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Siswa kelas X-2 sebagai objek penelitian sekaligus sebagai narasumber.

b. Pustaka

Buku Penelitian tindakan kelas untuk menjadi acuan dalam penulisan penelitian ini. Buku tentang *active learning*, sebagai buku acuan dalam mengatur strategi belajar didalam kelas . Buku tentang kreatifitas, acuan dalam memberikan penilaian terhadap kreatifitas siswa.

c. Dokumentasi

Foto untuk melihat situasi pada penelitian melalui gambar. Video untuk merekam pada situasi penelitian.

## I. Instrument Pengumpul Data

### 1. Definisi Konseptual

Kreatifitas merupakan *kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru*. Dengan mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari, siswa mampu merangkai tari sesuai dengan hasil dari kreatifitas yang mereka miliki. Kreatifitas siswa merupakan sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar siswa di kelas. Gagasan atau sesuatu yang baru dari siswa dapat menjadi alternatif atau cara yang baru dalam menyelesaikan sesuatu.

### 2. Definisi Operasional

Dalam mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari, siswa mampu membuat pertunjukan seni tari dengan kemampuan dan kreatifitas yang siswa miliki. Hal ini, kreatifitas siswa diperoleh

melalui penilaian siswa berdasarkan; a) Kelancaran (*Fluency*) Kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah. b) Keluwesan (*Flexibility*) Kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa. c) Keaslian (*Originality*) Kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa. d) Penguaraian (*Elaboration*) Kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan. e) Perumusan kembali (*Redefinition*) Kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

### 3. Kisi-kisi

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument

Indikator	No Butir	Jumlah Butir
<b>Kelancaran</b> a. Melakukan pose gerak, b. Melakukan rangkaian gerak yang diawali dan diakhiri dengan pose yang sama, c. Melakukan rangkaian gerak yang diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda	1, 2, 3	3
<b>Keluwesan</b> a. Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti yang tidak biasa dengan memilih salah satu properti seperti;selendang, kipas dan tongkat b. Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti yang semestinya dengan memilih salah satu properti seperti;selendang, kipas dan tongkat c. Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti yang telah ditentukan, yaitu payung	4,5,6	3

<b>Keaslian</b> a. Menentukan ide dalam mengembangkan gerak tradisi yang dipilih b. Mengembangkan gerak sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik c. Mengembangkan gerak sehingga menjadi rangkaian gerak yang baru	7,8,9	3
<b>Penguraian</b> a. Melakukan pengembangan gerak dengan ide yang ada b. Melakukan pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik c. Melakukan pengembangan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah .	10, 11, 12	3
<b>Perumusan Kembali</b> a. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih b. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih. c. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang di pilih	13, 14, 15	3
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

## J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini,yaitu:

### 1. Pemberian Tes

Pemberian tes dalam penelitian dilakukan dua kali, (pretest) sebelum proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran berlangsung (posttest). Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kreatifitas pada siswa.

### 2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui

keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar pengamatan keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama pembelajaran<sup>23</sup>.

Mengumpulkan informasi melalui pengamatan guru dan siswa, mengenai proses kegiatan belajar mengajar dikelas dalam pembelajaran tari.

#### **K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan Studi**

Penelitian ini menggunakan tehnik keabsahan data menggunakan triangulasi. Proses triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>24</sup>.

Tehnik triangulasi data ini, menggunakan tehnik triangulasi sumber berdasarkan hasil data dan observasi.

#### **L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis**

Data yang terkumpul terdiri dari lembar pengamatan dan dokumentasi yang tersusun dalam bentuk narasi jadi deskripsi penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1987), model analisis interaktif yang digambarkannya sangat membantu untuk memahami proses penelitian ini. Model analisis interaktif mengandung empat komponen yang saling berkaitan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) penyederhanaan data, (3) pemaparan data, dan (4) penarikan dan pengujian simpulan<sup>25</sup>.

---

<sup>23</sup> Trianto, *Panduan lengkap Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hal 62

<sup>24</sup> <http://www.google.co.id/Fachsantaff.gunadarma.ac.id> (10 Juni 2012)

<sup>25</sup> <http://mudjarahardjo.com/materi-kuliah/208-desain-dan-contoh-proses-penelitian-kualitatif.html> (10 Juni 2012)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam buku Moleong (2004:3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>26</sup>.

Data penelitian di analisis dengan melihat hasil dari catatan skor untuk masing-masing siswa, apabila jumlah rata-rata dari seluruh anak telah mencapai standar kompetensi kreatifitas, maka meningkatnya kreatifitas siswa dinyatakan berhasil. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat kembali data dari data yang sudah dianalisis.

#### **M. Tindak Lanjut / Pengembangan Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada siklus 1, kreatifitas yang dimiliki siswa sudah terlihat dengan menggunakan model *active learning*. Namun, untuk meningkatkan kreatifitas menjadi lebih tinggi, maka diperbaiki dalam siklus 2. Keterbatasan waktu menjadi masalah dalam proses belajar di kelas. Sehingga, mengambil tahapan untuk ke siklus 2. Materi yang diberikan lebih ditingkatkan kembali dan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

---

<sup>26</sup> <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2027031-pengertian-metode-kualitatif/> oleh: Dean Winchester (20 juni 2012)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat mendeskripsikan data hasil intervensi yang ada dalam setiap siklusnya.

##### **1. Profil Sekolah**

SMA Negeri 113 Jakarta, terletak di Jl Albaidho I Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya Kec.Cipayung. no telp/faks (021) 8408034, 87792729. Memiliki status Negeri, dengan NSS/NIS 301016404190/30025. Sekolah ini memiliki luas tanah 15.341 meter persegi, dengan luas bangunan 2.932 meter persegi (bangunan lantai bawah). Dilengkapi dengan ruang belajar sebanyak 29 ruang, dan waktu belajar dari pukul 06.45s/d 14.35.

Gambar 4.1 SMA Negeri 113 Jakarta (Tampak dari depan)



Sumber : Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

Pada tanggal 5 September 1990 berdirilah SMAN 113 Jakarta, yang pada waktu itu bernama SMU baru Lubang Buaya dan tentunya diawal tahun pertama hanya memiliki tingkatan yaitu kelas I. Berdirinya sekolah ini dilatarbelakangi oleh dibubarkan/ dihapus/ ditiadakannya SPG 7 (Sekolah Pendidikan Guru). Awal berdirinya SMAN 113 Jakarta pada tahun 1990, di operasionalkan dibawah pimpinan Kepala Sekolah pertama dan sekaligus mantan kepala sekolah SPG 7 yaitu Dra. Hj.Rt.Yul Chadidjah.

Data peserta didik di SMA Negeri 113 Jakarta, terdiri dari: KELAS X ( 10 Kelas), 398 siswa. KELAS XI IPA ( 5 Kelas), 199 siswa. KELAS XI IPS ( 5 Kelas ), 200 siswa. KELAS XII IPA ( 4 Kelas ), 160 siswa. KELAS XII IPS ( 5 Kelas ), 196 siswa.

Data tenaga pengajar, terdiri dari: a) Guru Tetap, 43 orang. b) Guru PTT, 8 orang. c) Guru Honorarium, 21 orang dan Jumlah Guru, sebanyak 72 orang. Mata Pelajaran bahasa asing, yang ada di sekolah ini terdiri dari Kelas X , Bahasa Perancis. Kelas XI, Bahasa Mandarin. Kelas XII, Bahasa Jepang

Jenis Kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: 1) ROHIS. 2) ROKRIS. 3) Sepak Bola. 4) Basket. 5) Bola Volly. 6) Futsal. 7) Bulu Tangkis. 8) Taekwondo. 9) Modern Dance. 10) Paduan Suara. 11) PASKIBRA. 12) PMR. 13) Pencinta Alam. 14) Majalah Dinding. 15) Karya Ilmiah Remaja.16) Koperasi Siswa

Adapun visi sekolah tersebut, adalah disenangi masyarakat karena kualitas proses pelayanan mencerdaskan siswa dalam imtaq, iptek, berbangsa dan bernegara.

Berikut misi sekolah tersebut, yaitu

1. Melakukan pelayanan untuk meningkatkan spiritual dan religius siswa.
2. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan kreatifitas siswa.
3. Memberikan pelayanan pendidikan secara proposional sesuai dengan tuntutan era globalisasi.
4. Menjadikan tempat sekolah tempat yang menyenangkan dan menyejukan serta mencerdaskan.
5. Membuka diri dari dunia luar dalam rangka melaksanakan pengembangan dan perubahan pendidikan.
6. Meningkatkan kerjasama yang harmonis dengan orang tua siswa, komite sekolah dan masyarakat untuk memajukan sekolah
7. Melaksanakan program kegiatan perayaan Nasional untuk menumbuhkan dedikasi nasionalisme
8. Memotivasi dan membekali siswa-siswi didalam bidang akademik agar dapat bersaing diterima di Perguruan Tinggi Negeri

Gambar 4.2 Ruang belajar mengajar di dalam kelas



Sumber : Dokumentasi, Shanty Febriany (11 April 2012)

Di SMA Negeri 113 Jakarta ini, tidak disediakan fasilitas yang memadai. Waktu jam belajar berkurang, karena digunakan untuk menggeser bangku di dalam ruang kelas. Pemakaian ruang kelas untuk belajar tari sudah dilakukan dari sejak awal sekolah ini ada. Pada tahun 1996, saat itu pertama PPL ke Sekolah sudah memiliki Aula yang dijadikan kelas. Pemakaiannya mengalah tergantung kondisi, misalnya Aula digunakan saat rapat proses belajar kemali lagi ke dalam kelas.

Para pimpinan di Sekolah mendukung adanya seni tari di sekolah tersebut, tetapi tidak diimbangi dengan fasilitas. Sejak tahun 2011 ini ada kelas tetap seni tari yang ruangnya berada di lantai 2. Seni tari di SMA 113 ini terus bertahan dan kurikulumnya pun mengikuti perkembangannya.

## 2. Deskripsi Hasil Pra Observasi

Hasil pra observasi, mempunyai data berupa dokumentasi dalam mengadakan observasi langsung terhadap kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta, siswa dalam kelas ini berjumlah 39 orang, 24 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Dalam kelas ini menjadi pengamatan oleh penelitian pada tanggal 20 Februari 2012. Proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berlangsung tertib, siswa terlihat antusias dalam pembelajaran tari. Tetapi, tidak semua siswa tertarik dengan pelajaran tari terlihat ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Pada pertemuan ini, guru meminta siswa untuk melakukan pose gerak *kewer* terlihat siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukannya, selanjutnya guru menjelaskan mengenai pose gerak *kewer* dalam tari *ngarojeng*. Pose gerak dalam tari *ngarojeng* dipilih dalam pertemuan ini, dikarenakan siswa telah mendapat materi tari *ngarojeng* di semester 1 sebelumnya bagi siswa yang perempuan. Untuk siswa laki-laki melakukan pose gerak dalam tari *perang*, tari ini pernah diberikan di semester ajaran sebelumnya. Siswa melakukan pose gerak secara berkelompok, terdiri dari 4 orang, 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Hal ini di tentukan agar mereka tidak melihat antara satu dengan yang lainnya, dan mengetahui perbedaan antara gerak laki-laki dan perempuan.

Setelah mengadakan pengamatan terhadap siswa dalam melakukan pose gerak, terlihat siswa sudah mulai mengingat kembali gerak-gerak yang sudah pernah diajarkan dalam tarian *ngarojeng* dan *perang*. Selanjutnya memberikan materi tentang eksplorasi gerak yang kemudian diadakan pretest. Eksplorasi gerak

berdasarkan pose gerak yang sudah dilakukan diawal yang kemudian dikembangkan kembali. Penilaian ini dilakukan secara individu, siswa terlihat ragu-ragu dalam melakukannya, bahkan ada beberapa siswa yang tidak bisa melakukannya.

Pada pretest ini didapat skor rata-rata siswa yaitu 55%. Dengan hasil yang sudah didapat maka kelas X-2 harus mendapatkan perlakuan agar kreatifitas meningkat sesuai dengan pencapaian standar kompetensi.

Berdasarkan data tersebut, maka perlu adanya beberapa tindakan pada siklus I untuk memunculkan kreatifitas pada siswa, agar terlihat meningkatnya kreatifitas pada kelas X-2. Aspek yang dinilai untuk mengetahui kreatifitas yaitu, kelancaran, keluwesan, keaslian, perumusan kembali dan penguraian kembali.

### **3. Deskripsi Data Siklus I**

Berdasarkan hasil pra observasi, siswa belum dapat memunculkan kreatifitas yang dimilikinya, dalam hal ini perencanaan tindakan dan berdasarkan pengamatan bersama dengan kolaborator mengadakan refleksi tindakan yang pengamatannya dilakukan pada siklus 1. Pada pertemuan 1, siswa mengeksplorasi gerak. Siswa terlihat ragu-ragu dalam mempresentasikannya di depan kelas. Setelah selesai persentasi, guru memberikan evaluasi dan masukan agar siswa tidak ragu-ragu dalam bergerak dan yakin akan kemampuan dalam mengeksplorasi gerak. Selanjutnya, pada pertemuan 2 siswa melakukan eksplorasi dengan gerak seperti maju, mundur, dan berputar. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan, guru memberi stimulus kepada siswa agar siswa merespon dengan kreatifitas mereka. Siswa mampu melakukan eksplorasi dengan gerak di

tempat, maju, mundur dan berputar. Pada pertemuan ke 3, siswa melakukan eksplorasi ruang dengan memanfaatkan ruang kelas yang ada dengan bermain level seperti: meloncat dan berlari. Walaupun masih dalam menghafal siswa mampu melakukannya. Guru memberi saran untuk siswa, agar menghafal gerak sehingga saat maju ke depan kelas tidak lupa. Pada pertemuan 4, siswa melakukan eksplorasi properti dengan memilih salah satu properti yang telah disiapkan, seperti; kipas, payung, tongkat dan selendang. Properti tongkat banyak dipilih oleh anak laki-laki, karena bisa dijadikan tombak atau pedang, walaupun properti tongkat lebih dominan digunakan siswa laki-laki dibanding dengan properti yang lainnya, tetapi ide yang dituangkan dalam setiap kelompoknya kedalam gerak berbeda. Ide kreatif siswa sudah mulai diasah, agar mereka berbeda dengan yang lainnya.

#### 1) Siklus I

##### ▪ **Pertemuan 1**

###### a. Perencanaan

Menyiapkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebagai acuan dalam pembelajaran dengan standar kompetensi mengekspresikan diri melalui karya seni tari dengan kompetensi dasar siswa mampu mengembangkan gerak melalui eksplorasi ruang diiringi dengan iringan musik, dengan materi mengeksplorasi gerak. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk tes kreatifitas siswa.

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta  
 Mata pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)  
 Kelas / Semester : X / Dua  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( pertemuan kel )

- A. Standar Kompetensi : Mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari
- B. Kompetensi Dasar : Siswa mampu mengembangkan gerak melalui eksplorasi ruang dengan iringan musik
- C. Tujuan Pembelajaran  
 Siswa mampu melakukan eksplorasi gerak
- Karakter siswa yang diharapkan:  
 Disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kemandirian
- D. Materi Pokok  
 Eksplorasi gerak, yaitu mengembangkan gerak menjadi gerak yang baru.
- E. Model Pembelajaran  
*Active learning* : dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi
- F. Skenario/Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Mengkondisikan kelas - Memeriksa kelengkapan siswa seperti; siswa masih menggunakan kaos kaki di kelas atau tidak, siswa sudah mengganti pakaian dengan kaos atau masih menggunakan seragam, tidak ada yang memainkan telepon genggam di kelas. - Menyapa dan mengabsen siswa  b. Motivasi Guru memotivasi siswa dan memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: - Menjelaskan pengertian tentang eksplorasi -Memberikan contoh gerak dengan gerak tradisi dalam mengeksplorasi gerak.	

	b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru meminta siswa: - Memahami tentang eksplorasi - Mengungkapkan secara individu, eksplorasi gerak  c. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: - Memberikan evaluasi serta penguatan terhadap materi hari ini dengan tanya jawab - Memberikan refleksi tentang kesan pada materi hari ini	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	Review Memberikan kesimpulan materi yang telah diberikan	

### G. Penilaian

Bentuk Instrument

- Lembar observasi

Lembar Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa melakukan pose gerak.....					
2	Melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki diawali dan diakhiri dengan pose yang sama					
3	Melakukan rangkaian gerak diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda					
4	Siswa membuat gerak yang baru					
Skor Maksimal						20

Nilai  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$

### b. Tindakan

Dilakukan pada hari Rabu, 14 Maret 2012, pukul 15.00 Wib. Materi tentang mengeksplorasi gerak, dengan menggunakan model *active learning*. Guru menstimulus siswa dengan mencontohkan gerak, melalui proses imitasi gerak, siswa mengembangkan gerak sesuai

dengan kemampuan kreatifitas yang mereka miliki. Untuk mengetahui hasil eksplorasi gerak selanjutnya dilakukan tes kreatifitas siswa.

c. Pengamatan

Kegiatan siswa saat materi diberikan, diantaranya:

- Kesiapan siswa dalam menerima materi, masih kurang. Siswa masih belum fokus saat materi diberikan, terlihat masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman yang lainnya.
- Kelancaran dan keaslian siswa dalam menari, terlihat siswa masih ragu-ragu dalam melakukannya.

d. Refleksi

Berdasarkan pada pertemuan ini, didapatkan skor siswa masih sangat kecil, yaitu 58% , berdasarkan skor tersebut rata-rata semua siswa belum mencapai standar kompetensi kreatifitas. Hal ini belum memenuhi standar pencapaian kompetensi kreatifitas siswa, sehingga perlu adanya tindakan di pertemuan selanjutnya.

▪ **Pertemuan 2**

a. Perencanaan

Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan, dengan mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Dengan Standar Kompetensi Siswa mampu mengembangkan gerak melalui eksplorasi ruang diiringi dengan iringan musik, dengan materi melakukan eksplorasi dengan menggunakan gerak di tempat, maju mundur, dan berputar. Mempersiapkan instrument tes kreatifitas untuk siswa.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta  
 Mata pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)  
 Kelas / Semester : X / Dua  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( pertemuan ke 2 )

- A. Standar Kompetensi : Mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari
- B. Kompetensi Dasar : Siswa mampu mengembangkan gerak melalui eksplorasi ruang dengan iringan musik
- C. Tujuan Pembelajaran  
 Siswa mampu melakukan eksplorasi dengan menggunakan gerak di tempat, maju atau mundur, dan berputar
- Karakter siswa yang diharapkan:  
 Disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kemandirian
- D. Materi Pokok  
 Melakukan eksplorasi dengan menggunakan gerak di tempat, maju mundur, dan berputar
- E. Model Pembelajaran  
*Active learning* : dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi

## F. Skenario/Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Mengkondisikan kelas - Memeriksa kelengkapan siswa seperti; siswa masih menggunakan kaos kaki di kelas atau tidak, siswa sudah mengganti pakaian dengan kaos atau masih menggunakan seragam, tidak ada yang memainkan telepon genggam di kelas. - Menyapa dan mengabsen siswa  b. Motivasi Guru memotivasi siswa dan memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: - Menjelaskan dalam melakukan eksplorasi dengan gerak di tempat, maju mundur dan berputar - Menjelaskan dengan memberikan contoh  b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru meminta siswa: - Mengungkapkan secara individu dalam mengembangkan gerak tradisi menjadi gerak baru  C. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: - Memberikan evaluasi serta penguatan - Memberikan refleksi tentang kesan pada materi hari ini	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	Review Memberikan kesimpulan materi yang telah diberikan	

## G. Penilaian

Bentuk Instrument

- Lembar observasi

Lembar Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa melakukan pose gerak ...					
2	Siswa melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki diawali dan					

	diakhiri dengan pose yang sama					
3	Melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda					
4	Siswa membuat gerak yang baru					
5	Menggunakan gerak ditempat, maju mundur dan berputar					
Skor Maksimal						25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

b. Tindakan

Dilakukan pada hari Rabu, 21 Maret 2012, pukul 15.00 wib. Guru memberikan materi mengenai gerak di tempat, maju mundur, dan berputar dalam menari dengan menggunakan model *active learning* ceramah, dan demonstrasi. Guru menstimulus siswa dengan mencontohkan gerak, melalui proses imitasi gerak, siswa mengembangkan gerak sesuai dengan kemampuan kreatifitas yang mereka miliki. Setelah siswa memahami, siswa menggunakan gerak di tempat, maju, mundur dan berputar dalam menari. Selanjutnya melakukan pengamatan terhadap siswa.

c. Pengamatan

Kegiatan siswa saat materi diberikan, diantaranya:

- Kesiapan siswa dalam menerima materi, masih kurang. Adanya beberapa siswa laki-laki, yang masih mengobrol, sehingga belum fokus saat materi diberikan.

- Kelancaran dan penguraian kembali siswa dalam menari, sudah nampak terlihat, tetapi ekspresi siswa masih ragu-ragu dalam melakukannya.

d. Refleksi

Hasil pengamatan berdasarkan materi tentang gerak di tempat, maju atau mundur atau berputar masih ada beberapa siswa yang tidak fokus dengan materi yang sedang diberikan, siswa terlihat mengobrol dengan temannya. Guru memberikan teguran kepada siswa untuk tidak mengobrol saat materi sedang diberikan. Setelah dilakukan penilaian terhadap kreatifitas siswa, didapatkan 57%, hal ini belum memenuhi standar pencapaian kompetensi kreatifitas siswa.

- **Pertemuan 3**

a. Perencanaan

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi yang disampaikan eksplorasi ruang dengan bermain level, melompat dan berlari. Menyiapkan kamera untuk mengambil dokumentasi dan siswa sudah berkumpul di dalam kelas.

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta  
 Mata pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)  
 Kelas / Semester : X / Dua  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( pertemuan ke3 )

- A. Standar Kompetensi : Mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari
- B. Kompetensi Dasar : Siswa mampu mengembangkan gerak melalui eksplorasi ruang dengan iringan musik
- C. Tujuan Pembelajaran  
 Siswa mampu  
 Melakukan eksplorasi ruang dengan bermain level, meloncat dan berlari
- Karakter siswa yang diharapkan  
 Mampu berkreaitifitas dengan ide dan ruang yang ada, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kemandirian
- D. Materi Pokok  
 - Eksplorasi ruang dengan bermain level, meloncat dan berlari
- E. Model Pembelajaran  
*Active learning* : dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi
- F. Skenario/Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Mengkondisikan kelas Menyapa siswa	
	b. Motivasi Guru memotivasi siswa dan memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: - Menjelaskan pengertian tentang eksplorasi ruang - Menjelaskan eksplorasi ruang terdiri dari 9 titik yang terdapat dalam panggung procenium, diantaranya: <i>up right, up center, up left, center right, center, center left, down right, down center, down left.</i> Menjelaskan permainan, level terdiri dari: level tinggi; meloncat	

	<p>dengan posisi ditempat, level sedang; melakukan gerak medium seperti merendah dan posisi badan ajeg, level rendah; melakukan gerak di bawah seperti duduk atau berjongkok dengan kaki satu sebagai penopang badan.</p> <p>b. Elaborasi          Dalam kegiatan elaborasi, guru meminta siswa:          - Memahami tentang eksplorasi          - Mengungkapkan secara individu dengan gerak tradisi yang didalamnya terdapat level tinggi, rendah ataupun sedang</p> <p>c. Konfirmasi          Dalam kegiatan konfirmasi, guru:          - Memberikan evaluasi serta penguatan          - Memberikan refleksi tentang kesan pada materi hari ini</p>	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	Review Memberikan kesimpulan materi yang telah diberikan	

### G. Penilaian

Bentuk Instrument

- Lembar observasi

#### Lembar Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa melakukan pose..					
2	Siswa melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki diawali dan diakhiri dengan pose yang sama					
3	Siswa melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda					
4	Siswa membuat gerak yang baru					
5	Menggunakan gerak ditempat, maju mundur dan berputar					
6	Siswa mengungkapkan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah					
Skor Maksimal						30

Nilai  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$

b. Tindakan

Dilakukan pada hari Rabu, 28 Maret 2012, pukul 15.00 Wib. Kemudian memberikan materi tentang eksplorasi ruang, dalam panggung pertunjukan dibagi menjadi 9 titik yang terdiri dari *up right, up center, up left, center right, center, center left, down right, down center, down left*. Selanjutnya, menjelaskan dan memberikan contoh dalam bermain level yang terdiri dari level tinggi; melompat dengan posisi ditempat, level sedang; melakukan gerak medium seperti merendah dan posisi badan ajeg, level rendah; melakukan gerak di bawah seperti duduk atau berjongkok dengan kaki satu sebagai penopang badan. Setelah siswa memahami, siswa melakukan eksplorasi ruang dengan bermain level dengan memanfaatkan ruang yang ada. Kemudian melakukan pengamatan terhadap siswa.

c. Pengamatan

Kegiatan siswa saat materi diberikan, diantaranya:

- Kesiapan siswa dalam menerima materi, sudah terlihat dengan memasuki kelas tepat waktu
- Kelancaran dan penguraian kembali siswa dalam menari, sudah terlihat, beberapa siswa sudah mampu melakukannya tetapi sebagian besar siswa ekspresi masih ragu-ragu dalam melakukannya.

d. Refleksi

Dalam pertemuan ini, terlihat siswa sedikit demi sedikit mengalami perubahan dalam kreatifitas. Dalam materi tentang eksplorasi ruang,

didapatkan skor siswa 58%. Hal ini belum memenuhi standar pencapaian kompetensi kreatifitas siswa, masih perlu adanya beberapa tindakan untuk mencapai standar pencapaian kompetensi kreatifitas siswa.

▪ **Pertemuan 4**

a. Perencanaan

Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi eksplorasi properti, seperti; selendang, kipas atau tongkat.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta  
Mata pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)  
Kelas / Semester : X / Dua  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( pertemuan ke 4)

- A. Standar Kompetensi : Mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari
- B. Kompetensi Dasar : Eksplorasi properti
- C. Tujuan Pembelajaran  
Siswa mampu melakukan eksplorasi alat
- Karakter siswa yang diharapkan  
Mampu berkreaitifitas, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kemandirian
- D. Materi Pokok  
Eksplorasi properti
- E. Model Pembelajaran  
*Active learning* : dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi
- F. Skenario/Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Mengkondisikan kelas Menyapa dan mengabsen siswa  b. Motivasi Guru memotivasi siswa dan memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian tentang eksplorasi properti</li> <li>- Menjelaskan alat apa saja yang digunakan dalam menari, seperti: kipas, sapu tangan, selendang, dll.</li> <li>- Menjelaskan dengan memberikan contoh gerak dengan menggunakan alat yang telah dipilih</li> </ul> b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru meminta siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami tentang eksplorasi alat</li> <li>- Mengungkapkan secara individu dengan menggunakan alat</li> </ul> c. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan evaluasi serta penguatan</li> <li>- Memberikan refleksi tentang kesan pada materi hari ini</li> </ul>	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	Review Memberikan kesimpulan materi yang telah diberikan	

### G. Penilaian

Bentuk Instrument

- Lembar observasi

Lembar Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa melakukan pose gerak tradisi					
2	Siswa melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki					
3	Melakukan gerak dengan memilih sifat dari ke tiga ini, sedih, marah atau lucu					
4	Menggunakan gerak ditempat, maju mundur dan berputar					

5	Siswa memunculkan gerak yang baru					
6	Siswa mengungkapkan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah					
7	Siswa menggunakan properti secara semestinya, dengan memilih dari ketiga properti seperti; selendang, kipas dan tongkat					
8	Siswa menggunakan properti secara tidak semestinya, dengan memilih dari ketiga properti seperti; selendang, kipas dan tongkat					
Skor Maksimal						40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

b. Tindakan

Dilakukan pada hari Rabu 4 April 2012, pukul 08.0-09.45 WIB, lalu siswa menyiapkan properti yang akan digunakan dalam menari. Memberikan contoh gerak dengan menggunakan salah satu properti, yaitu selendang. Selanjutnya dengan proses imitasi gerak, siswa menari dengan memilih salah satu properti yang ada, seperti selendang, kipas atau tongkat. Selanjutnya, mengamati siswa dalam bergerak.

c. Pengamatan

Kegiatan siswa saat materi diberikan, diantaranya:

- Kesiapan siswa dalam menerima materi, sudah terlihat dengan memasuki kelas tepat waktu
- Kelancaran, keluwesan dan penguraian kembali siswa dalam menari, sudah terlihat, sebagian besar siswa sudah mampu

melakukannya, peningkatan kreatifitas terjadi pada siswa dalam pembelajaran tari. Siswa mampu melakukan tes tersebut.

d. Refleksi

Pada pertemuan ini terlihat siswa tidak mengalami kesulitan dalam menari, hanya perlu pemahaman terhadap kemampuan diri dalam siswa. Setelah dilakukan pengamatan maka diperoleh skor rata-rata pada siswa 60%.

#### **4. Deskripsi Data Siklus II**

Berdasarkan hasil pada siklus 1, diperoleh data kreatifitas siswa masih kurang, walaupun terjadi peningkatan tetapi masih dibawah standar yang diharapkan. Diperlukannya kembali dan diterapkan tindakan untuk hasil yang diharapkan. Tindakan pada siklus II dilakukan 4 kali pertemuan, sama seperti pada siklus I sebelumnya. Siswa mampu melakukan eksplorasi gerak, menentukan ide, merangkai gerak dengan tema yang dipilih, dan menyesuaikan gerak dengan iringan musik. Setelah merencanakan kembali, tindakan, pengamatan dilakukan refleksi kembali untuk menentukan peningkatan kreatifitas siswa yang dilakukan pada siklus II, adapun skor yang diperoleh masing-masing siswa pada keadaan standar pencapaian kompetensi kreatifitas. Pelaksanaan siklus II dilakukan 4 kali pertemuan pada 18 April – 16 Mei 2012. Dalam 4 kali pertemuan ditargetkan kreatifitas siswa meningkat sesuai dengan pencapaian kompetensi kreatifitas.

2) Siklus 2

▪ **Pertemuan 1**

a. Perencanaan

Mempersiapkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebagai acuan dalam pembelajaran, Mempersiapkan instrument tes kreatifitas, dengan materi melakukan eksplorasi gerak.

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

- Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta  
 Mata pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)  
 Kelas / Semester : X / Dua  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit ( pertemuan ke 1 )
- A. Standar Kompetensi : Mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari
- B. Kompetensi Dasar : Siswa mampu mengembangkan gerak melalui eksplorasi ruang dengan iringan musik
- C. Tujuan Pembelajaran  
 Siswa mampu  
 Melakukan eksplorasi gerak
- Karakter siswa yang diharapkan  
 Mampu melakukan eksplorasi gerak, bekerjasama, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kemandirian
- D. Materi Pokok  
 Melakukan eksplorasi gerak
- E. Model Pembelajaran  
*Active learning* : dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi
- F. Skenario/Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Mengkondisikan kelas Menyapa siswa	
	b. Motivasi Guru memotivasi siswa dan memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: - Menjelaskan pengertian tentang eksplorasi	

	<p>- Menjelaskan dengan gerak tradisi dalam mengeksplorasi gerak.</p> <p>b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru meminta siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami tentang eksplorasi</li> <li>- Mengungkapkan secara individu, eksplorasi gerak</li> </ul> <p>c. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan evaluasi serta penguatan terhadap materi hari ini dengan tanya jawab</li> <li>- Memberikan refleksi tentang kesan pada materi hari ini</li> </ul>	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	Review Memberikan kesimpulan materi yang telah diberikan	

### G. Penilaian

Bentuk Instrument

- Lembar observasi

#### Lembar Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa melakukan pose gerak.....					
2	Siswa melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki					
3	Melakukan gerak dengan memilih sifat dari ke tiga ini, sedih, marah atau lucu					
4	Menggunakan gerak ditempat, maju mundur dan berputar					
5	Siswa memunculkan gerak yang baru					
6	Siswa mengungkapkan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah					
7	Siswa menggunakan properti secara semestinya, dengan memilih dari ketiga properti seperti; selendang, kipas dan tongkat					
8	Siswa menggunakan properti secara tidak semestinya, dengan memilih dari ketiga properti seperti; selendang, kipas dan tongkat					
9	Siswa menggunakan payung dalam menari					

Skor Maksimal						45
---------------	--	--	--	--	--	----

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

b. Tindakan

Dilakukan pada hari rabu, 18 April 2012, pukul 15.00 Wib. Materi tentang mengeksplorasi gerak, dengan menggunakan model *active learning*. Guru menstimulus siswa dengan mencontohkan gerak, melalui proses imitasi gerak, siswa mengembangkan gerak sesuai dengan kemampuan kreatifitas yang mereka miliki. Untuk mengetahui hasil eksplorasi gerak selanjutnya dilakukan tes kreatifitas siswa. Setelah diadakannya latihan kepada siswa, dengan menggunakan iringan musik sebagai rangsang audio.

c. Pengamatan

Kegiatan siswa saat materi diberikan, diantaranya:

- Kesiapan siswa dalam menerima materi sudah terlihat, dengan disiplin waktu saat memasuki kelas.
- Kelancaran dan keaslian siswa dalam menari, sudah terjadi peningkatan dalam pertemuan ini.

d. Refleksi

Pada pertemuan ini, siswa kreatifitas siswa sudah terlihat dan mendapatkan skor dengan rata-rata 62%. Tetapi, masih jauh dari standar yang diharapkan. Selanjutnya, diadakannya pertemuan berikutnya.

▪ **Pertemuan 2**

## a. Perencanaan

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuannya, dengan materi menentukan ide atau gagasan yang dipilih.

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta

Mata pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas / Semester : X / Dua

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (pertemuan ke 3 )

- A. Standar Kompetensi : Mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari
- B. Kompetensi Dasar : Siswa mampu mengembangkan gerak melalui eksplorasi ruang diiringi dengan iringan musik
- C. Tujuan Pembelajaran  
Siswa mampu  
Merangkai gerak diiringi dengan musik
- Karakter siswa yang diharapkan  
Mampu menemukan ide dan gagasan yang kreatif, bekerjasama, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kemandirian
- D. Materi Pokok  
Menentukan ide, gagasan sesuai dengan yang dipilih
- E. Model Pembelajaran  
*Active learning* : dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi
- F. Skenario/Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal	menit
	a. Mengkondisikan kelas Menyapa siswa	
	b. Motivasi Guru memotivasi siswa dan memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	menit
	a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: - Memberikan stimulus dalam menentukan ide atau gagasan	

	- Menjelaskan proses menentukan ide dalam tari  b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru meminta siswa: - Mengungkapkan ide atau gagasan sesuai dengan yang dipilih  C. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: - Memberikan evaluasi serta penguatan - Memberikan refleksi tentang kesan pada materi hari ini	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	Review Memberikan kesimpulan materi yang telah diberikan Penugasan Siswa ditugaskan untuk menyesuaikan gerak dengan musik tradisi	

### G. Penilaian

Bentuk Instrument

- Lembar observasi

#### Lembar Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa melakukan pose gerak tradisi					
2	Siswa melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki					
3	Melakukan gerak dengan memilih sifat dari ke tiga ini, sedih, marah atau lucu					
4	Menggunakan gerak ditempat, maju mundur dan berputar					
5	Siswa memunculkan gerak yang baru					
6	Siswa mengungkapkan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah					
7	Siswa menggunakan properti secara semestinya, dengan memilih dari ketiga properti seperti; selendang, kipas dan tongkat					
8	Siswa menggunakan properti secara tidak semestinya, dengan memilih dari ketiga properti seperti; selendang, kipas dan tongkat					
9	Siswa menggunakan payung dalam menari					

10	Siswa merangkai gerak					
Skor Maksimal						50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

#### b. Tindakan

Dilakukan pada hari rabu, 25 April 2012, pukul 15.00 Wib dan siswa menyiapkan perlengkapan. Selanjutnya, memberikan materi dalam menentukan ide atau gagasan dengan rangsang audio visual melalui video karya tari. Setelah itu diberikan tes kreatifitas kepada siswa tentang materi yang diberikan, apresiasi siswa sangat bagus. Selanjutnya dilakukan pengamatan.

#### c. Pengamatan

Kegiatan siswa saat materi diberikan, diantaranya:

- Kelancaran, keluwesan dan keaslian siswa dalam menari, sudah mengalami peningkatan dalam pertemuan ini.
- Siswa terlihat aktif dalam pembelajaran tari

#### d. Refleksi

Setelah dilakukan pengamatan terhadap kreatifitas siswa, didapatkan skor 64. Pada tahap ini belum memenuhi standar pencapaian kreatifitas siswa, maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

### ▪ Pertemuan 3

#### a. Perencanaan

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuannya,  
dengan materi merangkai gerak dengan iringan musik.

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta  
Mata pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)  
Kelas / Semester : X / Dua  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (pertemuan ke 3 )

- H. Standar Kompetensi : Mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari
- I. Kompetensi Dasar : Siswa mampu mengembangkan gerak melalui eksplorasi ruang diiringi dengan iringan musik
- J. Tujuan Pembelajaran  
Siswa mampu  
Merangkai gerak diiringi dengan musik
- Karakter siswa yang diharapkan  
Mampu menemukan ide dan gagasan yang kreatif, bekerjasama, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kemandirian
- K. Materi Pokok  
Merangkai gerak dengan gagasan tari yang telah dipilih
- L. Model Pembelajaran  
*Active learning* : dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi
- M. Skenario/Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal	menit
	a. Mengkondisikan kelas Menyapa siswa	
	b. Motivasi Guru memotivasi siswa dan memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	menit
	a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: - Memberikan stimulus merangkai gerak	

	<p>- Menjelaskan proses merangkai gerak dengan iringan yang musik</p> <p>b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru meminta siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkapkan melalui gerak sesuai dengan gagasan yang telah dipilih</li> </ul> <p>C. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan evaluasi serta penguatan</li> <li>- Memberikan refleksi tentang kesan pada materi hari ini</li> </ul>	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	<p>Review Memberikan kesimpulan materi yang telah diberikan</p> <p>Penugasan Siswa ditugaskan untuk menyesuaikan gerak dengan musik tradisi</p>	

#### N. Penilaian

Bentuk Instrument

- Lembar observasi

#### Lembar Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa melakukan pose gerak tradisi					
2	Siswa melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki					
3	Melakukan gerak dengan memilih sifat dari ke tiga ini, sedih, marah atau lucu					
4	Menggunakan gerak ditempat, maju mundur dan berputar					
5	Siswa memunculkan gerak yang baru					
6	Siswa mengungkapkan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah					
7	Siswa menggunakan properti secara semestinya, dengan memilih dari ketiga properti seperti; selendang, kipas dan tongkat					
8	Siswa menggunakan properti secara tidak semestinya, dengan memilih dari ketiga properti seperti; selendang, kipas dan tongkat					
9	Siswa menggunakan payung dalam					

	menari					
10	Siswa merangkai gerak					
Skor Maksimal						50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

b. Tindakan

Dilakukan pada hari rabu, 9 Mei 2012, pukul 15.00 Wib dan siswa menyiapkan perlengkapan. Selanjutnya, memberikan materi tentang merangkai gerak dengan menggunakan iringan musik. Setelah itu diberikan tes kreatifitas kepada siswa tentang materi yang diberikan, apresiasi siswa sangat bagus. Selanjutnya dilakukan pengamatan.

c. Pengamatan

Kegiatan siswa saat materi diberikan, diantaranya:

- Kelancaran, keluwesan, keaslian dan pengurian siswa dalam menari, sudah mengalami peningkatan dalam pertemuan ini.
- Siswa terlihat aktif dalam pembelajaran tari

d. Refleksi

Setelah dilakukan pengamatan terhadap kreatifitas siswa, didapatkan skor 68. Pada tahap ini belum memenuhi standar pencapaian kreatifitas siswa, maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

▪ **Pertemuan 4**

a. Perencanaan

Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuannya dengan materi menyesuaikan gerak dengan iringan musik

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 113 Jakarta  
 Mata pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)  
 Kelas / Semester : X / Dua  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (pertemuan ke 4 )

- A. Standar Kompetensi : Mengekspresikan karya seni tari melalui pembelajaran seni tari
- B. Kompetensi Dasar : Siswa mampu mengembangkan gerak melalui eksplorasi ruang diiringi dengan iringan musik
- C. Tujuan Pembelajaran  
 Siswa mampu  
 Menyesuaikan gerak dengan iringan musik
- Karakter siswa yang diharapkan  
 Mampu menemukan ide dan gagasan yang kreatif, bekerjasama, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, kemandirian
- D. Materi Pokok  
 Menyesuaikan gerak dengan musik
- E. Model Pembelajaran  
*Active learning* : dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi
- F. Skenario/Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Mengkondisikan kelas Menyapa siswa	
	b. Motivasi - Guru memotivasi siswa dan memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: - Menjelaskan proses menyesuaikan gerak dengan musik	
	b. Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru meminta siswa: - Mengungkapkan secara individu menyesuaikan gerak dengan musik	

	C. Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: - Memberikan evaluasi serta penguatan - Memberikan refleksi tentang kesan pada materi hari ini	
3.	Kegiatan Akhir	10 menit
	Review Memberikan kesimpulan materi yang telah diberikan	

### G. Penilaian

Bentuk Instrument

- Lembar observasi

#### Lembar Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa melakukan pose gerak tradisi					
2	Siswa melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki					
3	Melakukan gerak dengan memilih sifat dari ke tiga ini, sedih, marah atau lucu					
4	Menggunakan gerak ditempat, maju mundur dan berputar					
5	Siswa memunculkan gerak yang baru					
6	Siswa mengungkapkan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah					
7	Siswa menggunakan properti secara tidak biasa					
8	Siswa mengembangkan gerak sesuai dengan gagasan yang dipilih					
9	Siswa menentukan ide dalam menari					
10	Mengembangkan gerak sehingga memunculkan gerak yang baru					
11	Siswa merangkai musik dengan ide yang dipilih					
12	Siswa mengembangkan gerak dengan iringan musik					
13	Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih					
14	Melakukan penyesuaian gerak tari					

	dengan iringan musik yang dipilih.					
15	Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih					
Skor Maksimal						75

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

#### b. Tindakan

Dilakukan pada hari rabu, 16 Mei 2012, pukul 15.00. Memberikan materi tentang proses merangkai gerak. Pemilihan gerak disarankan jangan terlalu sulit, agar dalam menyesuaikan gerak sesuai dengan iringan musik tidak mengalami kesulitan. Setelah itu diberikan tes kreatifitas kepada siswa tentang materi yang diberikan. Selanjutnya, dilakukan pengamatan.

#### c. Pengamatan

Kegiatan siswa saat materi diberikan, diantaranya:

- Kelancaran, keluwesan, keaslian, pengurian dan perumusan kembali siswa dalam menari, sudah mengalami peningkatan dalam pertemuan ini.
- Siswa terlihat aktif dalam pembelajaran tari

#### d. Refleksi

Setelah dilakukan pengamatan tes kreatifitas pada siswa diperoleh skor 70, pada pertemuan ini belum memenuhi standar pencapaian kreatifitas.

### B. Analisis Data Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Data Kuantitatif

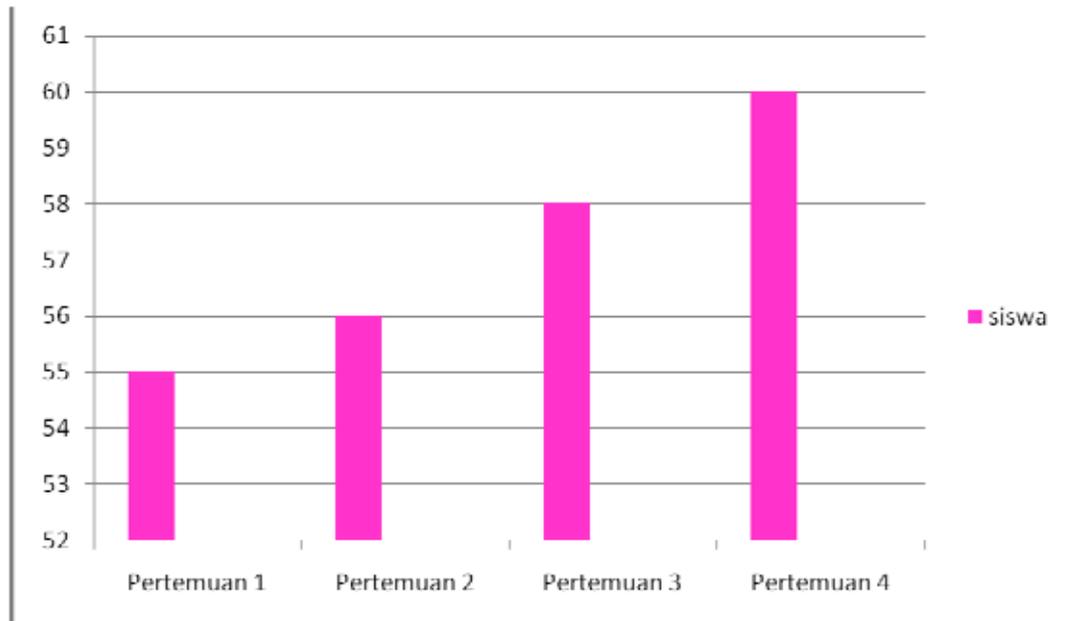
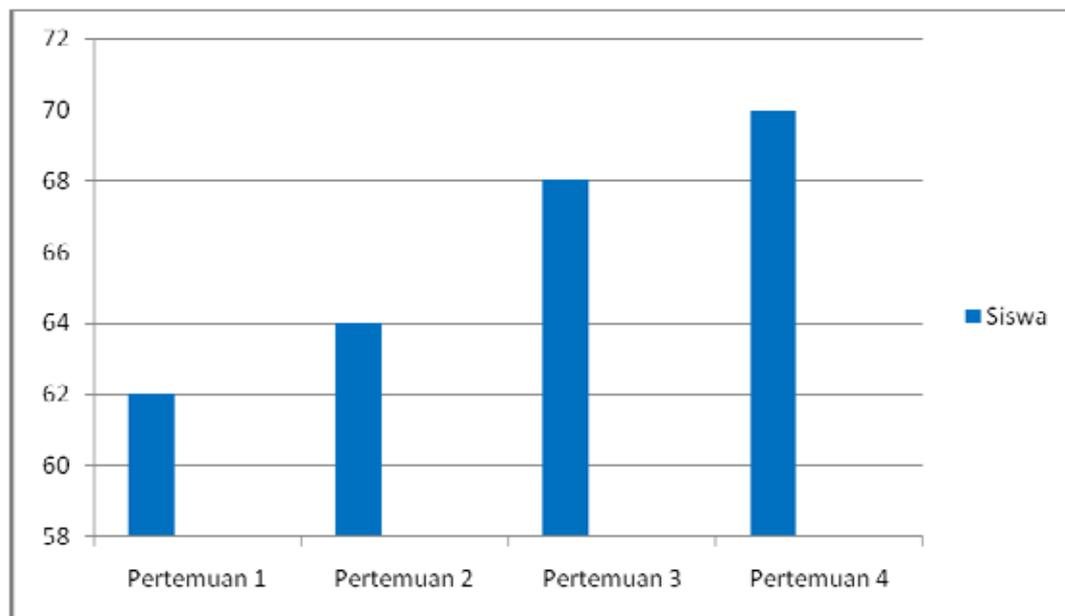
Data kuantitatif merupakan data presentase peningkatan hasil kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari kemudian hasil observasi

penelitian dianalisis secara kuantitatif sebagai bentuk pengujian hipotesa tindakan dengan menggunakan persentase ketercapaian sebesar 100 % untuk melihat pengaruh penerapan.

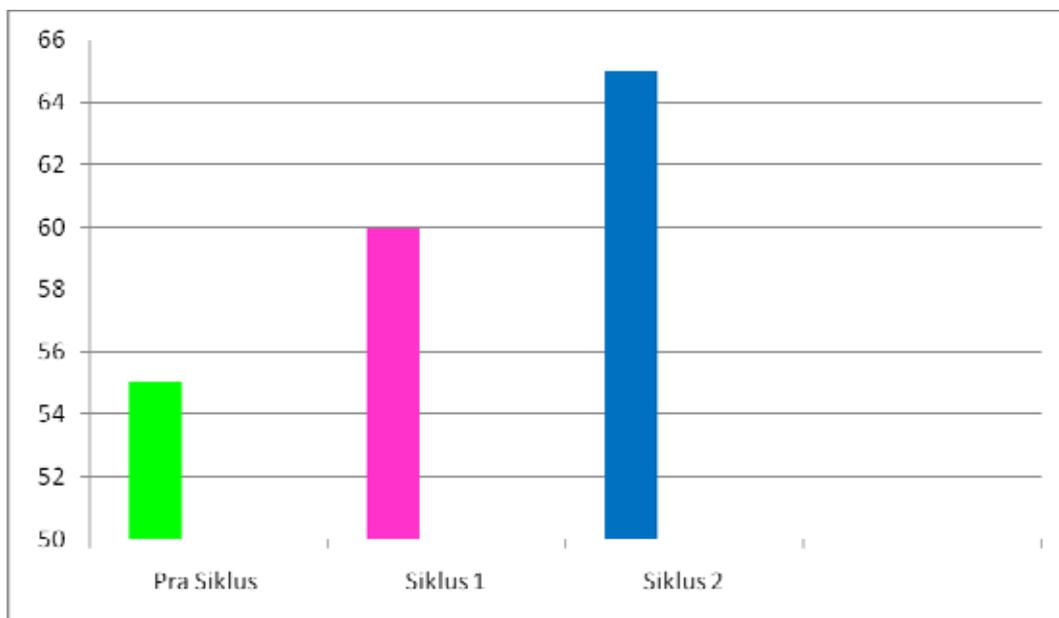
**Tabel 4.3 Hasil Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran Tari dan Kondisi Awal hingga akhir Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Rata-rata Skor</b>
1	Pra Penelitian	55
2	Siklus I	60
3	Siklus II	70

Berikut digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini, data hasil dari Siklus I sampai dengan Siklus II maka tampak sebagai berikut :

**Gambar 4.4 Diagram Siklus I****Gambar 4.5 Diagram Siklus II**

**Gambar 4.6 Diagram Pra Siklus, Siklus I dan II**



## 2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan berdasarkan pada catatan lapangan, catatan dokumentasi dan hasil wawancara dengan guru kelas. Penyusunan data secara Reduksi Data yaitu merupakan penyederhanaan data yang ada melalui pemberian kode.

### a. Reduksi Data

Ketika peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi awal, dan hasil pengamatannya secara keseluruhan kreatifitas siswa belum terlihat, tanpa disadarin sebenarnya siswa memiliki kemampuan dalam hal berkreatifitas. Pada, siklus 1 kegiatan pembelajaran tari dibagi menjadi 4 pertemuan. Pertemuan 1 dengan materi mengeksplorasi gerak. Guru melakukan tanya jawab mengenai

eksplorasi gerak. Pada pertemuan 2, materi melakukan eksplorasi dengan menggunakan gerak ditempat, maju, mundur dan berputar. Guru melakukan tanya jawab mengenai ekplorasi dengan menggunakan gerak di tempat, maju mundur dan berputar, siswa menjawab pertanyaan dari guru dan guru mempraktekan contoh gerak dengan menggunakan gerak ditempat, maju, mundur dan berputar. Pertemuan 3 dengan materi eksplorasi ruang dalam panggung pertunjukan dengan bermain level, melompat dan berlari. Guru memberikan contoh gerak kepada siswa, selanjutnya siswa diberikan waktu untuk berlatih. Pertemuan 4 dengan materi eksplorasi properti, siswa belum terbiasa menari dengan menggunakan properti. Adanya pengamatan terhadap kreatifitas siswa untuk melihat peningkatan kreatifitas siswa setelah dilakukan beberapa tindakan. Hasil peningkatan siswa terjadi setelah diberikannya tindakan, dibandingkan hasil dari ketika kondisi awal, 39 siswa yang diamati, 10 orang siswa dapat dikatakan baik kemampuan dalam kreatifitasnya.

Pada siklus 2, dibagi menjadi 4 pertemuan. Pertemuan 1 guru dan siswa melakukan diskusi terhadap kemampuan kreatifitasnya. Dalam hal ini siswa melakukan eksplorasi gerak, siswa mampu mengembangkan gerak yang sudah dimiliki sebelumnya. Selanjutnya pertemuan 2, dengan materi menentukan ide atau gagasan yang dipilih dalam proses menari. Pertemuan 3, merangkai gerak dengan iringan musik. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi ini adakah kesulitan dalam proses merangkai gerak. Kreatifitas siswa sangat

terlihat pada pertemuan ini, siswa secara aktif dan kreatif merangkaikan gerak dengan iringan musik. Pada pertemuan 4, guru menstimulus kreatifitas siswa dengan proses menyesuaikan gerak dengan musik. Berbagai macam cara siswa dalam merangkai musik yang ada, kreatifitas siswa terlihat saat proses menyatukan satu lagu dengan lagu lainnya.

b. Catatan Dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran tari dari siklus 1 maupun siklus 2, terlihat siswa melakukan pengembangan gerak dengan properti, terlihat siswa melakukan diskusi dalam menentukan tema dalam menari, terlihat siswa ketika melakukan gerak baru atau gerak kreasi.

c. Catatan Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendukung data yang didapat di lapangan. Hasil wawancara dilakukan dengan guru seni tari, saat wawancara mengenai upaya meningkatkan kreatifitas melalui pembelajaran tari dengan menggunakan model *active learning*, yaitu bagaimana kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari setelah diberikan tindakan melalui *active learning*, beliau menyatakan:

“Dalam melakukan kelancaran, keluwesan, keaslian, penguraian dan perumusan kembali, terdapat peningkatan dibandingkan dengan hasil kondisi awal siswa, ini menunjukkan bahwa adanya

peningkatan terhadap kreatifitas siswa setelah diberikannya beberapa tindakan untuk mengembangkan kreatifitasnya. Ini berarti mereka memiliki kemampuan dalam hal kreatifitas. Guru juga menambahkan bahwa dalam hal kreatifitas yang bisa dilihat, yaitu siswa memiliki rasa percaya diri untuk mempresentasikannya didepan kelas hal ini berarti membuktikan siswa secara aktif. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil wawancara bahwa adanya peningkatan kemampuan kreatifitas siswa kelas X-2 setelah diberikan tindakan melalui model *active learning* dalam pembelajaran tari.

### **C. Interpretasi Hasil Analisis**

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif diperoleh data-data dari hasil observasi peningkatan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari. Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dilakukan analisis data secara kuantitatif sebagai bentuk pengujian hipotesa tindakan dengan menggunakan persentase kenaikan untuk melihat pengaruh pemberian tindakan melalui kegiatan dalam tes kreatifitas siswa kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan skor 50 pada siklus I.

Pada siklus II analisis data dengan menggunakan persentase terjadi peningkatan kreatifitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10%. Peningkatan yang dihasilkan pada penelitian ini baik pada siklus I dan siklus II berjumlah 15%, maka penelitian ini dapat dikatakan

berhasil. Berdasarkan hasil persentase yang didapat pada siklus II, maka telah ada peningkatan yang sangat cukup, sehingga peneliti dan kolaborator memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus II, dengan demikian hipotesa tindakan yang menyatakan bahwa dengan model active learning dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari di kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta.

**Tabel 4.7 Data Peningkatan Hasil Kreatifitas Siswa**

	<b>Hasil Tindakan</b>	<b>Peningkatan</b>
Pra – Penelitian	55%	-
Siklus I	60%	5%
Siklus II	70%	10%

#### **D. Pembahasan Temuan Penelitian**

Peningkatan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tari dapat dilihat dari meningkatnya kreatifitas siswa dalam proses mengeksplorasi gerak, melakukan eksplorasi dengan elemen dan ruang, merangkai gerak dan melakukan penyesuaian gerak dan musik.

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar seni tari pada siklus I dan siklus II yaitu 60% dan 70%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pembelajaran tari dengan menggunakan model active learning dapat meningkatkan kreatifitas siswa di SMA Negeri 113 Jakarta.

**Tabel 4.8 Peningkatan Kreatifitas Dalam Bentuk Persentase**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Rata-rata nilai</b>
1	Pra PTK	55%
2	Siklus I	60%
3	Siklus II	70 %

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut: Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, sehingga memunculkan sesuatu yang baru pada dirinya. Kreaatifitas siswa dapat meningkat, jika diberikan latihan dan tindakan dengan kelancaran, keluwesan, keaslian, penguraian dan perumusan kembali dalam pembelajaran tari di kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta. Melalui *Active Learning* dalam pembelajaran tari, dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Model *Active Learning* merupakan model pembelajaran secara aktif, siswa belajar secara aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran tari untuk mengatasi masalah yang ada. Untuk meningkatkan kreatifitas siswa, penerapan model *active learning* sangat efektif untuk mengatasi masalah tersebut.

Pada pelaksanaannya pembelajaran tari di kelas, guru membrikan tes kreatifitas. Hal ini dilakukan agar siswa mampu menggali potensi dan mengembangkan kreatifitas yang ada dalam dirinya. Tes kreatifitas meliputi; kelancaran, keluwesan, keaslian, penguraian dan perumusan kembali, agar siswa mampu mengetahui kreatifitas yang ada dalam dirinya.

Hasil yang diperoleh dari tahap siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa, penerapan *active learning* melalaui tes kreatifitas, sangat efektif dan efisien dalam

pembelajaran tari, karena mempengaruhi peningkatan kreatifitas siswa kelas X-2 di SMA Negeri 113 Jakarta.

Pada dasarnya untuk meningkatkan kecerdasan kreatifitas siswa, dibutuhkan tindakan yang baik dan stimulus yang baik untuk merespon kemampuan kreatifitas siswa.

### **B. Saran**

Dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan kreatifitas siswa di perlukan strategi pembelajaran yang baik. Dengan demikian seorang guru diharapkan inovatif dan kreatif untuk merancang strategi pembelajaran. Selain itu, semua pihak juga harus serta secara aktif dalam proses pembelajaran, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarjaya, Beni S. *Model-model Pembelajaran Kreatif*, Bandung:Tinta Emas. 2008
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rieneka Cipta. 2005
- Hardjodipuro, Siswoyo. *Action Research*,Jakarta:IKIP. 1997
- Jauhar, Mohammad. *Implementasi PAIKEM dari BEHAVIORISTIK sampai KONSTRUTIVISTIK*. Jakarta : Prestasi Pustakarya. 2011.
- Jazuli, M. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang : IKIP SEMARANG PRESS. 1994.
- Jurusan Seni Tari UNJ. *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru SMP*, Jakarta: UNJ. 2011
- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, Jakarta: Grasindo. 1992
- Rahmawati, Yeni. *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Prenada Media Grup. 2010
- Soedarsono. *Tari Tradisional Indonesia*, Jakarta:Yayasan Harapan Kita. 1996
- Trianto. *Penelitian Tindakan Kelas*,Surabaya:Prestasi Pustaka. 2010
- Undang-Undang Dasar'45, Batam: Interaksa. 2002

**Referensi Online :**

Muhyadi. *Model-model Penelitian Tindakan Kelas*.  
<http://staff.uny.ac.id/Muhyadi/MODEL>. Diakses 5 juli 2011

Mudjiarahardjo. *Desain Penelitian Kualitatif*. <http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/208-desain-dan-contoh-proses-penelitian-kualitatif.html>. Diakses 10 Juni 2012

**Lampiran 1****Instrument Penelitian****Lembar Pengamatan Kreatifitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

No	Butir Pengamatan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	<p><b>Kelancaran (<i>Fluency</i>)</b></p> <p>a. Melakukan pose gerak tradisi dengan berbagai anggota tubuhmu sebanyak mungkin dengan lancar.</p> <p>- Petunjuk: lakukanlah pose gerak tradisi dengan berbagai anggota tubuhmu sebanyak mungkin dengan lancar.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan pose gerak tradisi dengan berbagai anggota tubuhmu sebanyak mungkin dengan lancar.</p> <p>b. Melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki yang dimulai dan diakhiri dengan pose yang sama.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki yang dimulai dan diakhiri dengan</p>						<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pose gerak tradisi</p>

	<p>pose yang sama</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki yang dimulai dan diakhiri dengan pose yang sama.</p> <p>c. Melakukan rangkaian gerak diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah yang diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan rangkaian gerak yang diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda.</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar melakukannya</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukannya</p>
2.	<p><b>Keluwesan (<i>Flexibility</i>)</b></p> <p>a. Memilih salah satu dari ketiga properti ini, selendang, kipas dan tongkat. Gunakan benda itu secara tidak biasa dalam menari.</p> <p>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan memilih salah satu dari ketiga properti, selendang, kipas dan tongkat dalam menggunakannya properti yang digunakan secara tidak biasa.</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat luwes dalam melakukannya</p> <p>Skor 4: Jika siswa luwes, tetapi sedikit tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 3: Jika siswa luwes, tetapi banyak tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 2:</p>

<p>Tugas Siswa: Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti yang tidak biasa atau tidak semestinya.</p> <p>b. Memilih salah satu dari ketiga properti ini, selendang, kipas dan tongkat. Gunakan benda itu dengan semestinya dalam menari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan memilih salah satu dari ketiga properti, selendang, kipas dan tongkat dalam menggunakannya properti yang digunakan dengan semestinya.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti dengan semestinya.</p> <p>c. Menggunakan properti yang telah ditentukan, yaitu payung. Gunakan benda itu dengan semestinya dalam menari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan menggunakan payung dengan semestinya dalam menari.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti payung dengan semestinya.</p>					<p>Jika siswa tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukannya</p> <p>Skor 5: Jika siswa sangat luwes dalam melakukannya</p> <p>Skor 4: Jika siswa luwes, tetapi sedikit tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 3: Jika siswa luwes, tetapi banyak tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukannya</p>
---	--	--	--	--	--

3.	<p><b>Keaslian (<i>Originality</i>)</b></p> <p>a. Menentukan ide dalam mengembangkan gerak tradisi yang dipilih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk : tentukanlah ide yang diambil dalam mengembangkan gerak tradisi</li> </ul> <p>Tugas Siswa; Menentukan ide dalam mengembangkan gerak tradisi yang dipilih.</p> <p>b. Melakukan pengembangan gerak secara keseluruhan, sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak secara keseluruhan sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Mengembangkan gerak dalam merangkai gerak sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik.</p> <p>c. Melakukan pengembangan gerak sehingga menjadi rangkaian gerak yang baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak sehingga memunculkan rangkaian gerak</li> </ul>						<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak yang baru</p>
----	---	--	--	--	--	--	--

	<p>yang baru.</p> <p>Tugas Siswa: Mengembangkan gerak sehingga mejadi rangkaian gerak yang baru.</p>					
4.	<p><b>Penguraian (<i>Elaboration</i>)</b></p> <p>a. Melakukan pengembangan gerak dengan ide yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak dengan ide yang ada</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan pengembangan gerak dengan ide yang ada</p> <p>b. Melakukan pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik.</p> <p>c. Melakukan pengembangan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah</li> </ul> <p>Tugas Siswa:</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak dan ide</p>

	Melakukan rangkaian gerak tari dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah.					
5.	<p><b>Perumusan kembali (Redefinition)</b></p> <p>a. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih.</p> <p>- Petunjuk: lakukanlah penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema yang dipilih.</p> <p>b. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih.</p> <p>c. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah penyesuaian gerak tari dan tema yang dipilih.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p>

### **Keterangan Penilaian :**

#### **Kelancaran**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pose gerak tradisi

#### **Keluwesan**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan gerak tari dengan properti

#### **Keaslian**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak yang baru

#### **Penguraian Kembali**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak dan ide

### **Perumusan Kembali**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

## Lampiran 2

### **Biodata Narasumber**



Nama : Nining Muningsih Warsita

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon 14 februari 1959

Alamat tempat tinggal : Jalan Al Baido I, No 60 Rt 5 / 6, Lubang Buaya,  
Cipayung, Jakarta Timur

Latar belakang pendidikan:

1. Tahun 1966-1971: SD pagi dan sore nya Madrasah di Cirebon  
(masing-masing 6 tahun)
2. Tahun 1972 – 1974 : SMP Negeri I, Sindang laut Cirebon (3 tahun)

3. Tahun 1975 – 1979 : SMKI Bandung, jurusan Tari /menjadi angkatan I
4. Tahun 1979 – 1986 : ASTI Bandung
5. Tahun 1998 Lulus di STSI Bandung
6. Tahun 1979 – 1986 sudah mengajar di SMKI Bandung, dengan mengajar seni tari.
7. Tahun 1986 – 1990 mengajar di SPG Negeri 7 menjadi guru seni tari.
8. Tahun 1991 – sampai dengan tahun ini. mengajar di SMA Negeri 113 Jakarta sebagai guru tari.

### **Lampiran 3**

Gambar 1. Foto kegiatan siswa mengeksplorasi gerak pada pertemuan 3



Sumber : Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

Gambar 2. Foto kegiatan siswa menyesuaikan gerak dengan musik



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis (4 April 2012)

Gambar 3. Foto kegiatan siswa melakukan eksplorasi dengan menggunakan properti



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 april 2012)

Gambar 4. Foto kegiatan siswa melakukan eksplorasi properti



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

Gambar 5. Foto kegiatan siswa dalam menemukan gerak



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis (4 April 2012)

Gambar 6. Foto kegiatan siswa menggunakan properti payung



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis (4 April 2012)

**Lampiran 1****Instrument Penelitian****Lembar Pengamatan Kreatifitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

No	Butir Pengamatan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	<p><b>Kelancaran (<i>Fluency</i>)</b></p> <p>a. Melakukan pose gerak tradisi dengan berbagai anggota tubuhmu sebanyak mungkin dengan lancar.</p> <p>- Petunjuk: lakukanlah pose gerak tradisi dengan berbagai anggota tubuhmu sebanyak mungkin dengan lancar.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan pose gerak tradisi dengan berbagai anggota tubuhmu sebanyak mungkin dengan lancar.</p> <p>b. Melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki yang dimulai dan diakhiri dengan pose yang sama.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki yang dimulai dan diakhiri dengan</p>						<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pose gerak tradisi</p>

	<p>pose yang sama</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki yang dimulai dan diakhiri dengan pose yang sama.</p> <p>c. Melakukan rangkaian gerak diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah yang diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan rangkaian gerak yang diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda.</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar melakukannya</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukannya</p>
2.	<p><b>Keluwesan (<i>Flexibility</i>)</b></p> <p>a. Memilih salah satu dari ketiga properti ini, selendang, kipas dan tongkat. Gunakan benda itu secara tidak biasa dalam menari.</p> <p>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan memilih salah satu dari ketiga properti, selendang, kipas dan tongkat dalam menggunakannya properti yang digunakan secara tidak biasa.</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat luwes dalam melakukannya</p> <p>Skor 4: Jika siswa luwes, tetapi sedikit tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 3: Jika siswa luwes, tetapi banyak tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 2:</p>

<p>Tugas Siswa: Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti yang tidak biasa atau tidak semestinya.</p> <p>b. Memilih salah satu dari ketiga properti ini, selendang, kipas dan tongkat. Gunakan benda itu dengan semestinya dalam menari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan memilih salah satu dari ketiga properti, selendang, kipas dan tongkat dalam menggunakannya properti yang digunakan dengan semestinya.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti dengan semestinya.</p> <p>c. Menggunakan properti yang telah ditentukan, yaitu payung. Gunakan benda itu dengan semestinya dalam menari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan menggunakan payung dengan semestinya dalam menari.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti payung dengan semestinya.</p>						<p>Jika siswa tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukannya</p> <p>Skor 5: Jika siswa sangat luwes dalam melakukannya</p> <p>Skor 4: Jika siswa luwes, tetapi sedikit tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 3: Jika siswa luwes, tetapi banyak tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukannya</p>
---	--	--	--	--	--	--

3.	<p><b>Keaslian (<i>Originality</i>)</b></p> <p>a. Menentukan ide dalam mengembangkan gerak tradisi yang dipilih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk : tentukanlah ide yang diambil dalam mengembangkan gerak tradisi</li> </ul> <p>Tugas Siswa; Menentukan ide dalam mengembangkan gerak tradisi yang dipilih.</p> <p>b. Melakukan pengembangan gerak secara keseluruhan, sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak secara keseluruhan sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Mengembangkan gerak dalam merangkai gerak sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik.</p> <p>c. Melakukan pengembangan gerak sehingga menjadi rangkaian gerak yang baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak sehingga memunculkan rangkaian gerak</li> </ul>						<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak yang baru</p>
----	---	--	--	--	--	--	--

	<p>yang baru.</p> <p>Tugas Siswa: Mengembangkan gerak sehingga mejadi rangkaian gerak yang baru.</p>					
4.	<p><b>Penguraian (<i>Elaboration</i>)</b></p> <p>a. Melakukan pengembangan gerak dengan ide yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak dengan ide yang ada</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan pengembangan gerak dengan ide yang ada</p> <p>b. Melakukan pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik.</p> <p>c. Melakukan pengembangan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah</li> </ul> <p>Tugas Siswa:</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak dan ide</p>

	Melakukan rangkaian gerak tari dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah.					
5.	<p><b>Perumusan kembali (Redefinition)</b></p> <p>a. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih.</p> <p>- Petunjuk: lakukanlah penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema yang dipilih.</p> <p>b. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih.</p> <p>c. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah penyesuaian gerak tari dan tema yang dipilih.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p>

### **Keterangan Penilaian :**

#### **Kelancaran**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pose gerak tradisi

#### **Keluwesan**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan gerak tari dengan properti

#### **Keaslian**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak yang baru

#### **Penguraian Kembali**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak dan ide

### **Perumusan Kembali**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

**Lampiran 2****Biodata Narasumber**

Nama : Nining Muningsih Warsita

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon 14 februari 1959

Alamat tempat tinggal : Jalan Al Baido I, No 60 Rt 5 / 6, Lubang Buaya,  
Cipayung, Jakarta Timur

Latar belakang pendidikan:

1. Tahun 1966-1971: SD pagi dan sore nya Madrasah di Cirebon  
(masing-masing 6 tahun)
2. Tahun 1972 – 1974 : SMP Negeri I, Sindang laut Cirebon (3 tahun)

3. Tahun 1975 – 1979 : SMKI Bandung, jurusan Tari /menjadi angkatan I
4. Tahun 1979 – 1986 : ASTI Bandung
5. Tahun 1998 Lulus di STSI Bandung
6. Tahun 1979 – 1986 sudah mengajar di SMKI Bandung, dengan mengajar seni tari.
7. Tahun 1986 – 1990 mengajar di SPG Negeri 7 menjadi guru seni tari.
8. Tahun 1991 – sampai dengan tahun ini. mengajar di SMA Negeri 113 Jakarta sebagai guru tari.

### **Lampiran 3**

Gambar 1. Foto kegiatan siswa mengeksplorasi gerak pada pertemuan 3



Sumber : Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

Gambar 2. Foto kegiatan siswa menyesuaikan gerak dengan musik



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis (4 April 2012)

Gambar 3. Foto kegiatan siswa melakukan eksplorasi dengan menggunakan properti



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 april 2012)

Gambar 4. Foto kegiatan siswa melakukan eksplorasi properti



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

Gambar 5. Foto kegiatan siswa dalam menemukan gerak



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis (4 April 2012)

Gambar 6. Foto kegiatan siswa menggunakan properti payung



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis (4 April 2012)

Gambar 7. Foto Prestasi Sekolah



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis ( 14 April 2012)

Gambar 8. Foto Taman Sekolah



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis ( 4 April 2012)

Gambar 9. Foto Lapangan Sekolah



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

Gambar 10. Pendopo sebagai tempat istirahat di Sekolah



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

**Lampiran 1****Instrument Penelitian****Lembar Pengamatan Kreatifitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

No	Butir Pengamatan	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	<p><b>Kelancaran (<i>Fluency</i>)</b></p> <p>a. Melakukan pose gerak tradisi dengan berbagai anggota tubuhmu sebanyak mungkin dengan lancar.</p> <p>- Petunjuk: lakukanlah pose gerak tradisi dengan berbagai anggota tubuhmu sebanyak mungkin dengan lancar.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan pose gerak tradisi dengan berbagai anggota tubuhmu sebanyak mungkin dengan lancar.</p> <p>b. Melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki yang dimulai dan diakhiri dengan pose yang sama.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki yang dimulai dan diakhiri dengan</p>						<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pose gerak tradisi</p>

	<p>pose yang sama</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan rangkaian gerak kepala, tangan dan kaki yang dimulai dan diakhiri dengan pose yang sama.</p> <p>c. Melakukan rangkaian gerak diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah yang diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan rangkaian gerak yang diawali dan diakhiri dengan pose yang berbeda.</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar melakukannya</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukannya</p>
2.	<p><b>Keluwesan (<i>Flexibility</i>)</b></p> <p>a. Memilih salah satu dari ketiga properti ini, selendang, kipas dan tongkat. Gunakan benda itu secara tidak biasa dalam menari.</p> <p>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan memilih salah satu dari ketiga properti, selendang, kipas dan tongkat dalam menggunakannya properti yang digunakan secara tidak biasa.</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat luwes dalam melakukannya</p> <p>Skor 4: Jika siswa luwes, tetapi sedikit tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 3: Jika siswa luwes, tetapi banyak tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 2:</p>

<p>Tugas Siswa: Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti yang tidak biasa atau tidak semestinya.</p> <p>b. Memilih salah satu dari ketiga properti ini, selendang, kipas dan tongkat. Gunakan benda itu dengan semestinya dalam menari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan memilih salah satu dari ketiga properti, selendang, kipas dan tongkat dalam menggunakannya properti yang digunakan dengan semestinya.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti dengan semestinya.</p> <p>c. Menggunakan properti yang telah ditentukan, yaitu payung. Gunakan benda itu dengan semestinya dalam menari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan menggunakan payung dengan semestinya dalam menari.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan gerak tari dengan menggunakan properti payung dengan semestinya.</p>					<p>Jika siswa tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukannya</p> <p>Skor 5: Jika siswa sangat luwes dalam melakukannya</p> <p>Skor 4: Jika siswa luwes, tetapi sedikit tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 3: Jika siswa luwes, tetapi banyak tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukannya</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukannya</p>
---	--	--	--	--	--

3.	<p><b>Keaslian (<i>Originality</i>)</b></p> <p>a. Menentukan ide dalam mengembangkan gerak tradisi yang dipilih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk : tentukanlah ide yang diambil dalam mengembangkan gerak tradisi</li> </ul> <p>Tugas Siswa; Menentukan ide dalam mengembangkan gerak tradisi yang dipilih.</p> <p>b. Melakukan pengembangan gerak secara keseluruhan, sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak secara keseluruhan sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Mengembangkan gerak dalam merangkai gerak sehingga memunculkan gerak yang baru dan unik.</p> <p>c. Melakukan pengembangan gerak sehingga menjadi rangkaian gerak yang baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak sehingga memunculkan rangkaian gerak</li> </ul>						<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak yang baru</p>
----	---	--	--	--	--	--	--

	<p>yang baru.</p> <p>Tugas Siswa: Mengembangkan gerak sehingga mejadi rangkaian gerak yang baru.</p>					
4.	<p><b>Penguraian (<i>Elaboration</i>)</b></p> <p>a. Melakukan pengembangan gerak dengan ide yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak dengan ide yang ada</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan pengembangan gerak dengan ide yang ada</p> <p>b. Melakukan pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik.</li> </ul> <p>Tugas Siswa: Melakukan pengembangan gerak dan gagasan dengan menggunakan iringan musik.</p> <p>c. Melakukan pengembangan gerak dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petunjuk: lakukanlah gerak tari dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah</li> </ul> <p>Tugas Siswa:</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak dan ide</p>

	Melakukan rangkaian gerak tari dengan menggunakan level tinggi, sedang dan rendah.					
5.	<p><b>Perumusan kembali (Redefinition)</b></p> <p>a. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih.</p> <p>- Petunjuk: lakukanlah penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema yang dipilih.</p> <p>b. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan penyesuaian gerak tari dengan iringan musik yang dipilih.</p> <p>c. Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih.</p> <p>- Petunjuk : lakukanlah penyesuaian gerak tari dan tema yang dipilih.</p> <p>Tugas Siswa: Melakukan penyesuaian gerak tari dengan tema dan iringan musik yang dipilih</p>					<p>Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p> <p>Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik</p>

### **Keterangan Penilaian :**

#### **Kelancaran**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pose gerak tradisi

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pose gerak tradisi

#### **Keluwesan**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan gerak tari dengan properti

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan gerak tari dengan properti

#### **Keaslian**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak yang baru

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak yang baru

#### **Penguraian Kembali**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan pengembangan gerak dan ide

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan pengembangan gerak dan ide

### **Perumusan Kembali**

Skor 5: Jika siswa sangat lancar dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 4: Jika siswa lancar, tetapi sedikit tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 3: Jika siswa lancar, tetapi banyak tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 2: Jika siswa tersendat dalam melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

Skor 1: Jika siswa tidak bisa sama sekali melakukan gerak tari yang sesuai dengan tema dan musik

**Lampiran 2****Biodata Narasumber**

Nama : Nining Muningsih Warsita

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon 14 februari 1959

Alamat tempat tinggal : Jalan Al Baido I, No 60 Rt 5 / 6, Lubang Buaya,  
Cipayung, Jakarta Timur

Latar belakang pendidikan:

1. Tahun 1966-1971: SD pagi dan sore nya Madrasah di Cirebon  
(masing-masing 6 tahun)
2. Tahun 1972 – 1974 : SMP Negeri I, Sindang laut Cirebon (3 tahun)

3. Tahun 1975 – 1979 : SMKI Bandung, jurusan Tari /menjadi angkatan I
4. Tahun 1979 – 1986 : ASTI Bandung
5. Tahun 1998 Lulus di STSI Bandung
6. Tahun 1979 – 1986 sudah mengajar di SMKI Bandung, dengan mengajar seni tari.
7. Tahun 1986 – 1990 mengajar di SPG Negeri 7 menjadi guru seni tari.
8. Tahun 1991 – sampai dengan tahun ini. mengajar di SMA Negeri 113 Jakarta sebagai guru tari.

### **Lampiran 3**

Gambar 1. Foto kegiatan siswa mengeksplorasi gerak pada pertemuan 3



Sumber : Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

Gambar 2. Foto kegiatan siswa menyesuaikan gerak dengan musik



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis (4 April 2012)

Gambar 3. Foto kegiatan siswa melakukan eksplorasi dengan menggunakan properti



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 april 2012)

Gambar 4. Foto kegiatan siswa melakukan eksplorasi properti



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

Gambar 5. Foto kegiatan siswa dalam menemukan gerak



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis (4 April 2012)

Gambar 6. Foto kegiatan siswa menggunakan properti payung



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis (4 April 2012)

Gambar 7. Foto Prestasi Sekolah



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis ( 14 April 2012)

Gambar 8. Foto Taman Sekolah



Sumber: Dokumentasi, Shelly Regis ( 4 April 2012)

Gambar 9. Foto Lapangan Sekolah



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)

Gambar 10. Pendopo sebagai tempat istirahat di Sekolah



Sumber: Dokumentasi, Francisca Evi (11 April 2012)